

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH TEMPURSARI KLATEN TAHUN 1965-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaira (S.Hum)



Oleh :

**UMMI NAZWAH**

**173231002**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummi Nazwah  
NIM : 173231002  
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 19 April 1999  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam  
Alamat : Kemit RT 08/ RW 04, Pepe, Ngawen, Klaten

Dengan ini menyatakan, bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul: **“Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021”**, merupakan benar karya tulis saya sendiri bukan hasil dari plagiasi dari karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan.

Surakarta, 22 Desember 2023

Yang Menyatakan



METERAI  
TEMPEL

3E4B3ALX024711904

Ummi Nazwah  
NIM.173231002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021** yang disusun oleh **Ummi Nazwah** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, tanggal 22 Desember 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sejarah Peradaban Islam.

Penguji Utama : Dr. Hamdan Maghribi, S.Th.I., M.Phil.  
NIP. 198107252015031002

(*Ahmad*)

Penguji I,

Merangkap Ketua : Moh. Ashif Fuadi, M.Hum.  
NIP. 199003202019031007

(*Ashif*)

Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Dr. H. Moh. Mahbub, S.Ag., M.Si.  
(Pembimbing) NIP. 197004101997031004

(*Mahbub*)

Sukoharjo, 27 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa



Prof. Dr. H. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710801 199903 1 003

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ummi Nazwah

NIM : 173231002

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa  
di UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan, selaku pembimbing memutuskan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummi Nazwah

NIM : 173231002

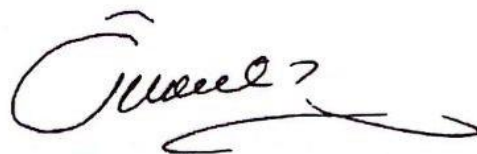
Judul : **“Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sejarah Peradaban Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 14 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Moh. Mahbub, S.Ag., M.Si**

**NIP. 197004101997031004**

## MOTTO

*"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar,  
Maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan".*

*-Imam Syafi'i-*

## PERSEMBAHAN

*Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini penulis ingin mempersembahkan penelitian ini, terutama kepada:*

- ***Kedua orang tua penulis***, Bapak Purnama Zainal Arifin dan Ibu Umaeroh yang tak pernah berhenti mendo'akan dan selalu memberikan dukungan.
- ***Saudara perempuan penulis***, Nurlaili Izza Latifah yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis, dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
- ***Sepupu perempuan penulis***, Luluk Alfianisa Rahma Utami yang sudah menemani mencari data dan memberi do'a, dukungan agar menyelesaikan skripsinya.
- ***Kakek Nenek penulis***, Bapak Zahli dan Ibu Musliman yang senantiasa mendo'akan cucunya, memberikan do'a dan nasehat.
- ***Seluruh keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari***, yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi.
- ***Seluruh pembaca***, semoga tulisan ini suatu saat bisa menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

## ABSTRAK

Umami Nazwah, 173231002, 2023. Skripsi. *Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten 1965-2021*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Bahasa. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Sejarah dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021 merupakan skripsi yang bertujuan mengetahui Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari sejak tahun 1965 sampai 2021. Madrasah ini adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di Dusun Tempursari, Desa Tempursari, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Tujuan penelitian ini mengetahui latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah, perkembangan dan kiprah Madrasah Ibtidaiyah dari awal hingga tahun 2021.

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode yang digunakan antara lain pemilihan judul, pengumpulan data, kritik sumber, penafsiran sumber, dan penulisan sejarah. Selain menggunakan metode pendekatan sejarah, penulis juga menggunakan gagasan yang dipilih karena dapat mengetahui peristiwa dimasa lampau secara kronologis, serta menggali perubahan-perubahan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari secara runtut.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari menjadi sekolah formal pertama di Dusun Tempursari. Madrasah ini sudah ada sejak tahun 1965. Keberadaan madrasah merupakan ide dari masyarakat yang berkeinginan memiliki sekolah berbasis agama Islam. Maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari dibawah naungan Yayasan Tarbiyatul Islam. Kemudian mengalami pergantian naungan, yang bergabung dengan Muhammadiyah. Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah terlihat dari peningkatan jumlah siswa, kurikulum dan kegiatan sekolah. Adapun peran Madrasah Ibtidaiyah dalam bidang pendidikan dan sosial yang melibatkan masyarakat.

**Kata kunci:** Sejarah, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Tempursari.

## ABSTRACT

**Ummi Nazwah, 173231002, 2023. Thesis. History and Development of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten 1965-2021. History of Islamic Civilization Study Program. Faculty of Adab and Languages. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.**

The history and development of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten in 1965-2021 is a thesis that aims to find out Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari from 1965 to 2021. This madrasah is a formal educational institution located in Tempursari Hamlet, Tempursari Village, Ngawen District, Klaten Regency. The purpose of this study is to know the background of the establishment of Madrasah Ibtidaiyah, the development and progress of Madrasah Ibtidaiyah from the beginning to 2021.

To conduct this study, the authors used historical research methods. The methods used include title selection, data collection, source criticism, source interpretation, and historical writing. In addition to using the historical approach method, the author also uses the chosen ideas because they can find out the events of the past chronologically, and explore the changes that occurred in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari in sequence.

The results of the study explained that Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari became the first formal school in Tempursari Hamlet. This madrasa has existed since 1965. The existence of madrassas is the idea of the community who want to have an Islamic faith-based school. So the Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari was established under the auspices of the Tarbiyatul Islam Foundation. Then experienced a change of shade, which merged with Muhammadiyah. The development of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah can be seen from the increase in the number of students, curriculum and school activities. The role of Madrasah Ibtidaiyah in the field of education and social involving the community.

**Keywords: History, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Tempursari.**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kelancaran dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pedoman dan petunjuk kepada kita semua menuju ke jalan yang benar dan menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya. Setelah melalui proses panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TEMPURSARI KLATEN TAHUN 1965-2021.

Penulisan skripsi ini sebagai syarat penyelesaian program studi Sejarah Peradaban Islam. Sehingga penulis berhak mendapat gelar strasa satu Humaniora di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Dengan penuh kesadaran, penulis memahami bahwa penelitian ini jauh dari kata baik maupun sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Prof. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.
2. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Prof. Dr. H. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd.
3. Pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Moh. Mahbub, S.Ag., M.Si., yang telah sabar membimbing dan banyak memberikan masukan kepada penulis selama ini.
4. Seluruh jajaran penguji Bapak Moh. Ashif Fuadi, M.Hum. Bapak Dr. Hamdan Maghribi, S.Th.I., M.Phil, dan Bapak Dr. H. Moh. Mahbub, S.Ag., M.Si., yang telah memberikan kritik, saran agar tulisan ini menjadi lebih baik lagi.

5. Seluruh jajaran dosen, khususnya dosen Prodi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah di akhirat kelak.
6. Seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik.
7. Seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, khususnya Ibu Indah, dan guru lainnya. Serta Bapak Syafi'i, Bapak Purowno yang telah memberikan informasi dan para narasumber lainnya atas bantuannya dalam pengumpulan sumber penulisan.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Purnama Zainal Arifin dan Ibu Umaeroh. Atas segala do'a, dukungan, dan kerja kerasnya baik secara materi maupun moril. Entah sudah berapa do'a dan harapan yang telah dipanjatkan kepada Allah SWT, untuk memberikan kelancaran dan kemudahan bagi anak-anaknya. Terimakasih atas segala bentuk cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
9. Adik saya Nurlaili Izza Latifah, sepupu saya Luluk Alfianisa Rahma Utami, dan keluarga besar saya, yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi SPI A 2017: Maisyah, Krisna, Meliyana, Lathifah, Nining, Adan, Sadikin, Aulya, Duanda, Angga, Jansen, Firdha, Johan, Siska, Ana, Adib, Intan, Amin, Dian, Robby, Isna, Misbah, Ikhsan, Firyal, Nauval, Syahrul, Ain, yang telah menemani dalam perkuliahan selama kurang lebih empat tahun ini, semoga ilmu yang kita dapatkan menjadi manfaat.
11. Teman seperjuangan mengerjakan skripsi angkatan 2017 SPI, Atik Septiani dan Afny.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa membalas dengan ucapan terimakasih dan do'a kepada Allah SWT, semoga diberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. diberikan kelancaran dalam segala urusan kepada semua pihak. Aamiin...

*Wassalamu 'alaikum wararmatullahi wabarakaatuh.*

Surakarta, 12 Desember 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR ISTILAH .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Landasan Konseptual .....	12
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TEMPURSARI .....</b>	
<b>18</b>	
A. Letak Geografis .....	18
B. Gambaran Umum Masyarakat Dusun Tempursari .....	20
1. Dalam Bidang Pendidikan .....	21
2. Dalam Bidang Ekonomi .....	24
3. Dalam Bidang Sosial .....	26
C. Sejarah Awal Berdirinya MI Muhammadiyah Tempursari .....	30
1. Latar Belakang Berdirinya MI Muhammadiyah .....	30

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Kode Etik .....	31
<b>BAB III PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TEMPURSARI .....</b>	<b>35</b>
A. Masa Perintisan Tahun 1965-1971 .....	37
B. Masa Transisi Tahun 1971-1985.....	39
C. Periodisasi Masa Jabatan Kepala Sekolah MIM .....	43
1. Masa Kepemimpinan Bapak Suhardi 1979-1989.....	43
2. Masa Kepemimpinan Bapak Munadi 1989-1994.....	45
3. Masa Kepemimpinan Bapak Baini 1994-2003 .....	46
4. Masa Kepemimpinan Ibu Surati 2003-2011 .....	47
5. Masa Kepemimpinan Bapak Isnadi 2011-2014.....	48
6. Masa Kepemimpinan Ibu Indah 2014-2021 .....	50
<b>BAB IV KIPRAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TEMPURSARI.....</b>	<b>54</b>
A. Kiprah MIM Tempursari dalam Bidang Pendidikan.....	55
B. Kiprah MIM Tempursari dalam Bidang Sosial .....	58
C. Respon Masyarakat.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR SINGKATAN

AUM	: Amal Usaha Muhammadiyah
ART	: Anggaran Rumah Tangga
BPS	: Badan Pusat Statistik
BTQ	: Baca Tulis Al-Qur'an
CBSA	: Cara Belajar Siswa Aktif
HW	: Hizbul Wathan
ISMUBARIS	: Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
K13	: Kurikulum 2013
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KEMENDIKBUD	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KEMENAG	: Kementerian Agama
KK	: Kartu Keluarga
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
MABIT	: Malam Bina Taqwa
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
PMR	: Pimpinan Muhammadiyah Ranting
PNS	: Pegawai Negeri Sipil

PP	: Pimpinan Pusat
PSSI	: Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional
RT	: Rukun Tangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SKB	: Surat Keputusan Bersama
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TC	: Tapak Suci
TK	: Taman Kanak Kanak
UU	: Undang-undang
WB	: Wiyata Bakti

## DAFTAR ISTILAH

- Halaqah* : Pengajian dimana orang-orang duduknya melingkar
- Hizbul Wathan* : Gerakkan kepanduan Muhammadiyah
- Rihlah* : Perjalanan mentadabburi alam
- Qiro'ah* : Seni dalam membaca Al-Qur'an
- Tapak Suci* : Seni beladiri dalam Muhammadiyah



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Kecamatan Ngawen

Gambar 2.2 Prasasti Kaligrafi di atas Mimbar Masjid Jami'

Gambar 3.1 Kegiatan Hizbul Wathan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Piagam Madrasah Ibtidaiyah Tempursari 1 Agustus 1983
- Lampiran 2.** Surat Piagam Dinas Pendidikan Agama Kab. Klaten
- Lampiran 3.** Sertifikat Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari 20 Oktober 2015
- Lampiran 4.** Gedung Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 5.** Papan Nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 6.** Salah satu ruangan kelas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 7.** Halaman Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 8.** Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband MI Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 9.** Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis/Kaligrafis
- Lampiran 10.** Kegiatan Upacara Bendera MI Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 11.** Kegiatan Outing Class MI Muhammadiyah Tempursari
- Lampiran 12.** Wawancara dengan Ibu Indah Nurrohmah
- Lampiran 13.** Wawancara dengan Ibu Umi S
- Lampiran 13.** Wawancara dengan Ibu Harmini
- Lampiran 15.** Wawancara dengan Bapak Syafi'i
- Lampiran 16.** Wawancara dengan Ibu Mutmainah
- Lampiran 17.** Wawancara dengan Bapak Purwono
- Lampiran 18.** Wawancara dengan Ibu Anis Faridayati
- Lampiran 19.** Wawancara dengan Ibu Listiyani

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam konteks pendidikan nasional. Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang fokus pada ajaran-ajaran Islam dan pendidikan karakter yang berdasarkan nilai-nilai agama Islam.<sup>1</sup> Perkembangan lembaga pendidikan Islam berkaitan dengan proses masuknya agama Islam di Indonesia. Mulai berdiri lembaga pendidikan Islam yang bertempat di surau, langgar, rumah dan masjid.<sup>2</sup> Bagi pemeluk baru memiliki keinginan mempelajari dan mengetahui lebih dalam ajaran agama Islam. Sehingga hal ini timbul proses belajar, dalam pengertian sederhana. Pendidikan Islam adalah suatu proses pembimbingan dan pengajaran untuk meningkatkan kualitas intelektual, kepribadian dan keterampilan peserta didik sebagai bekal masa depan yang berdasarkan ajaran Islam dan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan Islam yang berdiri di Indonesia salah satunya yaitu pesantren. Pada awal perkembangannya, pesantren memiliki fungsi sebagai penyiaran Islam. Sekitar abad ke-18 sampai abad ke-20, pesantren mengalami

---

<sup>1</sup> Wahdi Sayuti, "Ilmu Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian", <http://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articless/ilmupendidikanislam>, diakses pada 10 September 2023, pukul 16.30 WIB.

<sup>2</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1996), hlm. 34.

<sup>3</sup> Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang lingkup dan Epistemology)", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. VII, Nomor 1, 2018, hlm. 153.

pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Adanya pesantren yang hadir mendapat respon baik yang diterima oleh masyarakat luas.<sup>4</sup>

Perkembangan pesantren mengalami kendala saat Belanda masuk ke Indonesia. Pada masa kolonial, pesantren mengantisipasi adanya westernisasi dan modernisme dari Belanda. Dengan begitu, pihak Belanda melakukan pengawasan yang saksama terhadap pesantren. Pemerintah Belanda menduga lembaga pendidikan Indonesia dipakai untuk membentuk pasukan militer dengan maksud melawan penjajah.<sup>5</sup>

Pada abad ke-19 terdapat dua sistem pendidikan yang berbeda yakni pertama pemerintahan Belanda mendirikan sekolah formal yang diperuntukkan hanya bagi keturunan Belanda dan golongan Bangsawan pribumi saja.<sup>6</sup> Beberapa sekolah yang didirikan Belanda diantaranya *Euopeesche Lagere School (ELS)* yang didirikan pada tahun 1817, *Hollandsch Inlandsche School (HIS)* yang pertama kali dibentuk tahun 1914, *Hollandsch Chineesche School (HCS)* yang didirikan oleh pemerintah Belanda tahun 1908 di Jakarta. Sistem yang kedua yaitu pendidikan non formal dikenal dengan pendidikan pesantren. Oleh karena itu, KH Ahmad Dahlan memiliki ide untuk menyatukan antara dua sistem pendidikan tersebut, dan memberikan hasil yang nyata dalam pembaharuan di bidang pendidikan.

---

<sup>4</sup> Muh Idris Usman, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangan Masa Kini)", *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, Vol. XIV, No. 1, 2013, hlm. 105.

<sup>5</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 89.

<sup>6</sup> M. Arif Syaifuddin dkk, "Sejarah Sosial Pendidikan Islam Modern Di Muhammadiyah", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.1, 2019, hlm. 4.

Pembaharuan pendidikan yang dihasilkan K.H. Ahmad Dahlan berupa lembaga pendidikan Muhammadiyah yang memiliki keutuhan dalam sistem dan praktis pendidikannya. Tidak hanya cerdas di bidang intelektual tapi juga dalam mendalami spiritual, sehingga mampu mencetak seorang yang mempunyai mental yang religius sekaligus berintelektual. Tidak heran jika pendidikan Muhammadiyah sebagai pelopor bagi lembaga yang lain dan menjadi lembaga pendidikan yang modern.<sup>7</sup>

Pada tanggal 1 Desember 1911, K.H. Ahmad Dahlan mendirikan sebuah tempat pendidikan bernama *Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah* yang bertempat di rumah K.H Ahmad Dahlan.<sup>8</sup> Tidak hanya mendirikan sekolah dalam melakukan pembaharuan pendidikan, K.H. Ahmad Dahlan juga mendirikan organisasi Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Selain mendirikan sekolah sebagai pembaruan pendidikan, K.H Ahmad Dahlan juga melebarkan sayap dengan mengadakan pengajian-pengajian bagi wanita yang saat ini dikenal dengan nama Aisyiyah. Mendirikan Hizbul Wathan yang bergerak dalam mendidik kader-kader Muhammadiyah dalam bidang kedisiplinan, dan juga membentuk PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) yang memiliki tujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan dan anak yatim. Adanya aktivitas sosial tersebut sebagai penunjang pendidikan dalam membangun pendidikan yang maju dan masyarakat yang berkarakter.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid* hlm. 5-6.

<sup>8</sup> Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 52.

<sup>9</sup> M. Arif Syaifuddin dkk, "Sejarah Sosial Pendidikan Islam Modern Di Muhammadiyah", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.1, 2019, hlm. 9.

Berawal dari diresmikannya Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah, maka dunia pendidikan mengalami perkembangan yang pesat. Sehingga pada tahun 1913 berdirilah sekolah di Karangajeng, Yogyakarta. Pada tahun 1913-1918, KH Ahmad Dahlan mendirikan 5 sekolah dasar. Tahun 1919 mendirikan *Hooge School* Muhammadiyah, kemudian tahun 1921 berganti nama menjadi *Kweek School* Muhammadiyah. Tahun 1923 sekolah ini dibedakan antara laki-laki dengan perempuan. Pada tahun 1930 namanya diganti menjadi Mu'allimin dan Muallimat. Dengan berkembangnya Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah menjadi cikal bakal sekolah yang sampai sekarang masih eksis yaitu Madrasah Mu'allimin Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta.<sup>10</sup>

K.H. Ahmad Dahlan dalam menciptakan pembaharuan sistem di bidang pendidikan. Menggunakan sistem dan metode tersebut, masyarakat mendapatkan didikan dan pengetahuan yang utuh, tidak hanya menerima ilmu pengetahuan umum atau ilmu agama saja.<sup>11</sup> Menurut K.H. Ahmad Dahlan, upaya untuk menyelamatkan umat Islam dari pola pikir yang statis menuju pola pikir yang dinamis melalui pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu prioritas utama di dalam pembangunan umat.<sup>12</sup> Konsep pendidikan K.H. Ahmad Dahlan meliputi tujuan pendidikan, materi pendidikan, model mengajar, dan analisis paradigma.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Leny Marlina, "Kajian Terhadap Perkembangan Sekolah Muhammadiyah", *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No.01, Edisi Juni 2012, hlm. 113.

<sup>11</sup> Izhar Maliki, "*Pemikiran Pendidikan Islam KH Ahmad Dahlan 1912-1923*", (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2020), hlm. 8.

<sup>12</sup> Samsul Nizar, MA, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendidikan Historis, Teoritis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 107.

<sup>13</sup> Muttaqin, "Pemikiran dan Manajemen Pendidikan NU dan Muhammadiyah", *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, Vol.4, Nomor 1, April 2017, hlm. 29-30.

Penyebaran ajaran Muhammadiyah meluas hingga ke daerah-daerah lain, antaranya berada di Klaten. Pada tahun 1920, Muhammadiyah didirikan dan dirintis oleh Kiai Ibrahim, yang merupakan seorang ulama yang berasal dari Solo. Muhammadiyah di awal berdirinya masih berbentuk Cabang, yaitu bernama Cabang Klaten Kota. Tempat sekretariat berada di rumah Bapak H. Sierad, beliau sekaligus menyandang sebagai ketua.<sup>14</sup>

Semenjak acara Tabligh di Klaten digerakkan, maka bermunculan cabang-cabang lain seperti Jatinom, Wedi dan Cawas. Selang lima tahun kemudian berdiri Cabang dan Ranting se-Kabupaten Klaten. Tetapi PDM Klaten baru berdiri tahun 1960 yang menaungi Cabang dan Ranting se-Kabupaten Klaten. Dengan pengurus PDM Klaten yang pertama kali yang diketuai oleh H. Amir Ma'sum, dan salah satu anggotanya bernama H. Badrus Zaman. Beliau ini merupakan seorang yang mengembangkan Muhammadiyah di Tempursari.<sup>15</sup>

Pada bidang pendidikan Muhammadiyah mengalami perkembangan diberbagai wilayah di Indonesia. Persebarannya pun sampai wilayah-wilayah kecil seperti Klaten. Salah satunya didirikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Dusun Tempursari Klaten. Tempursari merupakan sebuah Dusun yang religius dan dikenal sebagai Desa santri. Perkembangan Islam di Dusun Tempursari berkembang pesat. Terbukti dengan adanya sekolah sore atau yang lebih dikenal

---

<sup>14</sup> PDM Kab Klaten, "*Sejarah Singkat Muhammadiyah Klaten*", <http://klaten.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html> , diakses pada 2 Oktober 2021, pukul 21.37.

<sup>15</sup> PDM Kab Klaten, "*Sejarah Singkat Muhammadiyah Klaten*", <http://klaten.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html> , diakses pada 2 Oktober 2021, pukul 21.37 WIB.

sekolah diniyah. Sekolah diniyah dikelola oleh Haji As'ad bersama bapak Hamid, bapak Umar, dan bapak Badrus Zaman.<sup>16</sup>

Lembaga pendidikan di Tempursari menjadi salah satu kebutuhan yang penting. Berawal dari keinginan masyarakat untuk memiliki pendidikan formal. Maka keinginan dari masyarakat Tempursari memiliki sekolah yang berbasis agama Islam. Maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari.<sup>17</sup> Madrasah mengalami perubahan naungan, pada tahun 1965 dibawah naungan Yayasan Tarbiyatul Islam. Kemudian tahun 1969 madrasah bergabung dengan ormas Muhammadiyah. Mengenai hal tersebut banyak pertanyaan-pertanyaan muncul tentang sejarah perkembangan dan peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penulisan dengan judul **“Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021”**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian sejarah, penulis perlu melakukan pembatasan supaya tidak keluar dari konteks penulisan. Maka dibutuhkan data atau sumber tertulis maupun tidak tertulis, agar penulisan tersusun dengan rapi dan tetap fokus terkait masalah tersebut. Oleh karena itu,

---

<sup>16</sup> Wawancara, Bapak Wahyudin 16 Maret 2020, selaku warga Dusun Tempursari, pukul 09.40 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara, Bapak Aspani, 16 Maret 2020, , selaku warga Dusun Tempursari pukul 10.20 WIB.



penulis menentukan batasan lingkup penelitian meliputi batasan tentang objek, waktu, dan tempat.

Batasan objek dalam penelitian ini mengenai Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021. Dalam hal ini yang dibahas mencakup sejarah perkembangan dan peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten. Fokus yang dipilih penulis memiliki daya tarik karena sekolah yang dibangun berpengaruh terhadap masyarakat Tempursari.

Pada lingkup tempat penulis membatasi yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten. Terletak di Dusun Tempursari, Desa Tempursari, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Sedangkan lingkup waktu penulis memilih pada tahun 1965-2021. Penelitian ini menetapkan tahun 1965 sebagai titik awal sebuah penelitian, dikarenakan pada tahun 1965 berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari merujuk pada Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Sementara tahun 2021 sebagai akhir dari penelitian, dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari masih beroperasi hingga saat ini.

Dilihat dari batasan diatas, memudahkan penulis melakukan penelitian tentang Sejarah dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021, dengan dirumuskan beberapa masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten?
2. Bagaimana Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Tempursari Klaten?
3. Bagaimana Peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah terhadap masyarakat

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan ini, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

Antara lain tujuan:

1. Mengetahui Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten.
2. Mengetahui Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten.
3. Mengetahui Peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah terhadap masyarakat

Adapun harapan dari penulis penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis antara lain menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai sejarah lokal. Penelitian ini dapat menambah referensi tentang sejarah lembaga pendidikan di Desa Tempursari. Sedangkan secara praktis, penelitian sebagai tugas akhir kuliah untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjanah Humaniora. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi

mahasiswa sejarah UIN Raden Mas Said Surakarta tentang sejarah perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebuah penelitian sejarah tentu harus memiliki beberapa pustaka untuk menjadi bahan rujukan dan membantu sebagai sumber dalam penulisan sejarah. Maka penulis memiliki beberapa pustaka yang menjadi rujukan, antara lain:

Buku karya Mahmud, *Muhammadiyah dan Dualisme Pendidikan di Indonesia*, diterbitkan di Bandung, penerbitnya Azkia Pustaka Utama tahun 2004. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana kelembagaan pendidikan di Indonesia, yang mana pendidikan di Indonesia tidak jauh dari dikotomi dan dualisme. Buku ini juga membahas upaya yang dilakukan Muhammadiyah dalam menggabungkan dualisme pendidikan.

Buku ini memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis untuk dijadikan referensi. Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai madrasah sebagai gabungan dari dualisme pendidikan di Indonesia. Perbedaan buku ini terletak pada upaya yang dilakukan Muhammadiyah yang memadukan sistem pendidikan dualisme. Sedangkan penelitian penulis hanya membahas lembaga pendidikan Muhammadiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

Buku karya Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Waktu Modern* (1986), diterjemahkan oleh Abdurrahman, si sunting oleh A. Mudatsir dan EBA. Buku ini membahas tentang problematika studi yang menggunakan pendekatan sejarah. Terdapat dualisme

pendidikan dalam bentuk formal yang diselenggarakan oleh dua departemen, yaitu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Agama yang muncul akhir abad ke-19. Buku ini menjelaskan munculnya sistem pendidikan dualistik yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama, dan perkembangan madrasah pada masa kolonial.

Buku ini ada kaitannya dengan penelitian penulis dan dijadikan sebagai referensi. Dalam hal ini terdapat persamaan yaitu membahas mengenai sejarah pendidikan di Indonesia dan lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah yang muncul karena sistem dualisme. Perbedaan penelitian penulis, buku ini membahas cara pandang orang lain terhadap dunia pendidikan Islam di Indonesia. Sedangkan penelitian penulis hanya fokus pada bagaimana madrasah menerapkan sistem dualisme.

Jurnal karya Mohamad Ali, diterbitkan oleh Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Karya dengan judul *Memupuk Keunggulan Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal ini membahas tentang problematik Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang sering diabaikan dalam musyawarah tentang madrasah. Sedangkan secara jumlah lebih banyak dibandingkan dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Maka secara akademik muncul keberadaan Fakultas Tarbiyah di Perguruan Tinggi Agama Islam. Jurnal dan penelitian ini memiliki kesamaan yakni pada objek yang dibahas mengenai Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaannya ialah penelitian yang terdahulu mengenai madrasah ibtidaiyah secara umum dan bagaimana upaya perubahan pendidikan Islam di Indonesia. Sedangkan penelitian

yang sekarang lebih mengenai sejarah perkembangan lembaga pendidikan Islam di Dusun Tempursari Klaten.

### **E. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual bagi peneliti berguna sebagai penentu arah kebijakan dalam sebuah penelitian. Kerangka konseptual merupakan hubungan antar konsep dengan konsep yang lain dari masalah penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual memiliki manfaat bagi penelitian agar lebih fokus dan memudahkan dalam penyusunan hipotesis. Adapun cara yang dapat dikembangkan dalam kerangka konseptual dengan memperbanyak asumsi-asumsi dasar dari sumber yang didapat.<sup>18</sup>

Objek penelitian yang diambil tentang lembaga pendidikan yaitu madrasah. Penelitian dengan judul *Sejarah Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021*. Menurut KBBI kata perkembangan diartikan perihal berkembang.<sup>19</sup> Madrasah berasal dari bahasa Arab *darasa-yadrusu-darsan* yang artinya belajar, sedangkan sebagai *isim makan* diartikan tempat belajar. Madrasah merupakan bentuk pendidikan Islam yang mengambil sistem pendidikan modern dengan tetap mengajarkan pendidikan agama.<sup>20</sup> Adapun konsep pendidikan Islam menurut K.H. Ahmad Dahlan, menggabungkan antara iman dan kemajuan yang melahirkan generasi-generasi

<sup>18</sup> I Putu Sampurna, dan Tjokorda Sari Nindhia, *Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah*, (Kuta Selatan: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, 2018), hlm. 8.

<sup>19</sup> <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/perkembangan.html>, diakses tanggal 06 Desember 2022, pukul 20.35 WIB.

<sup>20</sup> Supani, "Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia", *Isnania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14, No. 3, 2009, hlm. 2-6.

yang dapat menghadapi zaman ke zaman. Dengan memadukan pendidikan Belanda dan pendidikan pesantren dalam lembaga pendidikan madrasah.<sup>21</sup>

Terdapat teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Continuity and Change*. Menurut John Obert Voll teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan.<sup>22</sup> Penggunaan teori *Continuity and Change* ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Tempursari secara berkesinambungan. Sehingga perubahan yang terjadi dapat terlihat jelas dari awal berdirinya madrasah hingga sekarang ini.

Dalam penelitian ini, diperlukan pendekatan untuk membantu proses penulisan. Pendekatan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah. Pendekatan sejarah merupakan ilmu yang mengkaji tentang sumber-sumber yang berisi peristiwa masa lampau secara kronologis. Menurut ilmu ini berbagai peristiwa dapat dilacak untuk mencari apa yang terjadi, kapan, dimana dan siapa yang ikut serta dalam peristiwa tersebut.<sup>23</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian sejarah, menurut Kuntowijoyo mempunyai lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi

---

<sup>21</sup> Yuliana Hermawati, "Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan", *Promis: Jurnal Ilmiah Prodi MPI STIT Pematang*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 25.

<sup>22</sup> <http://digilib.uinsby.ac.id/18469/2/Bab%201.pdf>, diakses tanggal 07 Desember 2022, pukul 21.40 WIB.

<sup>23</sup> Syarifuddin, "Pendekatan Historis Dalam Pengkajian Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmiah Kreatif: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. XII, No. 2, 2015, hlm. 11.

(kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan penulisan sejarah.<sup>24</sup> Adapun langkah-langkah penulisan sebagai berikut:

#### 1. Pemilihan Topik

Awal dalam langkah penulisan sejarah adalah pemilihan topik. Pemilihan topik sangatlah penting dalam setiap penulisan sejarah. Topik dapat dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Penulis menggunakan kedekatan intelektual, karena adanya ketertarikan dalam penelitian tersebut. Dengan begitu mempermudah bagi penulis dalam mengkaji dan menemukan sumber-sumber sejarah. Penulis memilih topik yang berjudul Sejarah Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten Tahun 1965-2021.

#### 2. Pengumpulan Sumber

Pengumpulan sumber, yaitu suatu seni yang mengumpulkan sumber atau data sejarah yang harus sesuai dengan jenis sejarah yang akan di tulis. Prinsip dalam mengumpulkan sumber yang dilakukan oleh sejarawan yaitu mencari sumber primer dan sumber sekunder.

##### a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber yang disampaikan oleh pelaku, saksi mata atau orang yang hidup sezaman dengan peristiwa tersebut. Hal ini bisa berupa arsip atau dokumen-dokumen tertulis, misalnya SK pendirian sekolah, surat ijin operasional, catatan susunan pengurus sekolah, kurikulum dan lain sebagainya

---

<sup>24</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm.70-78.

dan wawancara secara langsung dengan pelaku atau saksi mata. Berikut sumber primer yang digunakan antara lain:

- 1) Dokumen tertulis, merupakan sumber tertulis masa lampau yang mengandung informasi primer atau sekunder.<sup>25</sup> Data tertulis yang didapatkan berupa Piagam Madrasah dan Surat Piagam dari Dinas Pendidikan Agama Kab. Klaten, arsip-arsip dan dokumen.
- 2) Sumber lisan yang dianggap merupakan sumber primer adalah wawancara langsung dari pelaku atau saksi mata dari peristiwa tersebut. Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi secara lisan dari pelaku atau saksi mata, yang dapat berasal dari tokoh masyarakat dusun setempat yang sesuai dengan objek penelitian. Nama informan yang penulis temukan yaitu bapak Haji Aspani (74 tahun) dan bapak Wahyudin (69 tahun).<sup>26</sup>

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber sejarah yang ditulis berdasarkan sumber primer. Adapun sumber sekunder berupa jurnal, karya ilmiah (Skripsi, tesis, dan disertasi), dan buku-buku yang terkait tema. Penulis mendapatkan sumber sekunder sebagai referensi penelitian berasal dari perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta, perpustakaan Daerah Klaten, dan karya ilmiah berupa skripsi, tesis, disertasi, jurnal yang sama temanya.

---

<sup>25</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Peradaban Islam*, ( Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) hlm. 104.

<sup>26</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 75.



### 3. Kritik Sumber

Kritik Sumber merupakan tahap setelah pengumpulan data-data, yang memiliki tujuan untuk mencari keaslian dari sumber atau data melalui kritik ekstern dan kritik intern.

#### a. Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan cara untuk menguji keabsahan mengenai keaslian sumber, dalam hal ini penulis menguji asli atau tidaknya sumber dengan cara menyeleksi sumber-sumber yang ditemukan. Penulis mendapatkan Piagam Madrasah dari Departemen Agama Republik Indonesia dan Surat Piagam dari Dinas Pendidikan Agama Kab.Klaten, dengan ini penulis membuktikan bahwa surat-surat tersebut memang asli. Dilihat dari kertas yang kuning dengan tulisan latin tempo dulu dan masih menggunakan ejaan lama. Sedangkan dari sumber lisan, penulis membuktikan bahwa informan merupakan tokoh yang memiliki peran dalam peristiwa tersebut.

#### b. Kritik Intern

Kritik Intern merupakan cara untuk meneliti dokumen tersebut dapat dipercaya. Untuk kritik sumber yang dilakukan penulis melalui pembacaan sumber tertulis dan lisan. Setelah sumber atau data yang telah ditemukan, diteliti, diseleksi, dan diuji kebenarannya, maka penulis mengupayakan lebih detail dalam melakukan kritik ekstern dari sumber.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. hlm. 77.

#### 4. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap seorang peneliti untuk menafsirkan fakta sumber-sumber yang didapatkan. Di tahap ini penulis menafsirkan dengan dua cara yaitu analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan). Prosesnya dengan membandingkan data yang berupa tulisan maupun lisan.<sup>28</sup>

#### 5. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan interpretasi untuk menampilkan hasil temuannya. Data yang telah ditemukan, sehingga digunakan untuk menjawab persoalan yang ada. Penulisan karya ilmiah tidak hanya menyimpulkan atau meringkas hasil-hasil penelitiannya, tetapi bagaimana dapat menampilkan kemampuan penulisnya secara efektif.<sup>29</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi ini. Penulisan dibagi menjadi lima bab, dengan alur yang menyajikan inti permasalahan, antara lain :

Bab I, pendahuluan yang memuat beberapa masalah seperti: Latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>28</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 78-80.

<sup>29</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Peradaban Islam*, hlm. 100.

Bab II, pada bab ini membahas tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten, yang berisi letak geografis, gambaran umum masyarakat dusun Tempursari diberbagai bidang, dan sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, Visi, Misi, Tujuan, dan Kode Etik.

Bab III, pada bab ini membahas mengenai perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari yang berisi tentang Masa Perintisan, Masa Transisi, Masa Kepemimpinan Bapak Suhardi 1979-1989, Masa Kepemimpinan Bapak Munadi 1989-1994, Masa Kepemimpinan Bapak Baini 1994-2003, Masa Kepemimpinan Ibu Surati 2003-2011, Masa Kepemimpinan Bapak Isnadi 2011-2014, Masa Kepemimpinan Ibu Indah Nurrohmah 2014-2021.

Bab IV, pada bab ini membahas peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari terhadap masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan, bidang sosial, dan respon masyarakat.

Bab V Penutup yang berisi membahas kesimpulan merupakan jawaban dari persoalan bab-bab sebelumnya dan saran.

**BAB II**

**SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH**

**MUHAMMADIYAH TEMPURSARI**

**A. Letak Geografis**

Letak geografis merupakan kondisi suatu wilayah yang berdasarkan letak dan bentuk di permukaan bumi. Letak geografis umumnya dibatasi berdasarkan tanda geografis yang bersebelahan langsung dengan daerah lain.<sup>30</sup> Wilayah kabupaten Klaten terletak diantara 110°30' - 110°45' bujur timur dan 7°30'-7°45' lintang selatan. Memiliki luas wilayah yang mencapai 655,56 km<sup>2</sup>. Disebelah timur berbatasan dengan kabupaten Sukoharjo. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunung Kidul. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman dan Magelang. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali.<sup>31</sup>

Kabupaten Klaten berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Memiliki 26 kecamatan, diantaranya Kecamatan Ngawen. Wilayah Kecamatan Ngawen terletak didaerah dataran rendah yang berada di 110°30' - 110°45' bujur timur dan 7°30'-7°45' lintang selatan. Luas wilayah Kecamatan 16,969 km<sup>2</sup> atau 2,59 % terhadap wilayah Klaten. Adapun batas wilayah Kecamatan Ngawen meliputi, dibagian utara berbatasan dengan kecamatan Jatinom dan Kecamatan Karanganyar. Bagian timur berbatasan dengan kecamatan Ceper. Bagian selatan berbatasan dengan kecamatan Klaten Utara dan bagian barat berbatasan dengan

---

<sup>30</sup> BPS Provinsi Jawa Timur, "Geografis", <http://jatim.bps.go.id/subject/153/geografi.html>, diakses pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023, pukul 10.30 WIB.

<sup>31</sup> Yosep Riva Argadia, Profil Budaya dan Bahasa Kab. Klaten Provinsi Jawa Tengah, (Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi informasi Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2020), hal.5.

kecamatan Karangnongko dan Kecamatan Klaten Selatan.<sup>32</sup> Wilayah Ngawen memiliki tanah yang masuk klasifikasi tanah regosol kelabu. Tanah ini merupakan jenis tanah yang butiran kasar yang berasal dari erupsi gunung merapi. Tanah regosol juga termasuk hasil dari peristiwa vulkanik. Adapun jenis-jenis tanaman yang cocok di tanam antara lain padi, jagung, tembakau, tebu, sayur, dan kelapa.

Secara administrasi, kecamatan ngawen terbagi menjadi 13 Desa, diantaranya Desa Tempursari yang memiliki luas area sekitar 1,433 km<sup>2</sup>. Desa Tempursari dengan 10 RW dan 24 RT. Secara geografis Desa Tempursari terletak disebelah timur Ibukota Kecamatan Ngawen. Salah satu dusunnya yaitu dusun Tempursari. Terdapat sekolah dasar yang bernama Madrasah Ibtidaiyah muhammadiyah Tempursari. Beralamat di dusun Tempursari RT 13/ RW 06, Tempursari, Kec. Ngawen, Kab. Klaten.



**Gambar 2.1** Peta Kecamatan Ngawen

---

<sup>32</sup> BPS, *Kecamatan Ngawen Dalam Angka*, (Klaten: Badan Pusat Statistik, 2022), hal. 3-4.

## B. Gambaran Umum Masyarakat Dusun Tempursari

Dusun Tempursari berawal dari tanah perdikan yang diberikan oleh Kasunanan Surakarta, untuk Kiai Imam Rozi yang sudah disediakan. Sebagai tempat tinggal dan mengembangkan dakwah Islamiyah. Lambat laun mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga terjadi pusat peradaban Islam di Tempursari dan sekitarnya. Mendirikan masjid di Tempursari oleh Kiai Imam Rozi atau yang dikenal dengan julukan Singo Manjat. Beliau merupakan cikal bakal masyarakat Tempursari, Klaten. Masjid ini diberi nama Masjid Jami' Ar-Rozi, yang dibangun sekitar tahun 1836 M. Terdapat juga prasasti kaligrafi di mimbar yang tertulis tahun 1248 H, dan masjid ini berdiri dengan luas kurang lebih 1500 m<sup>2</sup>.<sup>33</sup>



Gambar 2.2 Prasasti Kaligrafi di atas Mimbar Masjid Jami'

<sup>33</sup> Wawancara, Bapak Syafi'i, 03 Desember 2023, Komite MI Muhammadiyah Tempursari, pukul 10.40 WIB.

Tempursari merupakan Desa (dusun) yang memiliki keunikan, juga dikenal sebagai dusun religi. Selain dusun religi Tempursari juga dikenal Kota santri. Karena masyarakat dulu banyak yang ngaji di Pondok Pesantren dan dapat bertahan dari pengaruh dan perubahan zaman yang sangat kompleks. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Ngawen tahun 2022, jumlah warga Desa Tempursari sebanyak 3.244 jiwa. Sedangkan jumlah Kartu Keluarga (KK) di Dusun Tempursari RT 13 RW 06 sebanyak 50-an kepala keluarga.<sup>34</sup>

Masyarakat di Dusun Tempursari berinteraksi dengan baik dan saling membantu. Masyarakat merupakan sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau komunitas. Mereka berhubungan, saling mempengaruhi, dan memiliki norma serta nilai yang diakui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat perubahan sosial, konflik dan adaptasi terhadap lingkungan, hal ini merupakan bagian penting dari dinamika kehidupan masyarakat.

## **1. Masyarakat Dusun Tempursari Dalam Bidang Pendidikan**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik aktif dalam mengoptimalkan potensi diri.<sup>35</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa (KBBI), pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan “pe”, sehingga mempunyai arti proses atau cara mendidik. Dalam pendidikan ada beberapa aspek

---

<sup>34</sup> BPS, Kecamatan Ngawen Dalam Angka, (Klaten: Badan Pusat Statistik, 2022), hal. 5-6.

<sup>35</sup> Abd Rahman BP dkk, “Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan”. *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, hlm. 2.

antara lain pengetahuan, keterampilan dan karakter. Proses pendidikan dapat dilakukan diberbagai lembaga seperti sekolah, univdrsitias atau melalui pembelajaran mandiri. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk menciptakan individu yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Dilansir dari laman Kemendikbud, pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menetapkan aspek yang berkaitan dengan pendidikan, termasuk prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan, kurikulum, dan pembiayaan. Salah satu aspek penting yang disusun dalam Undang-undang adalah pemerataan kesempatan dalam mengakses pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi pendidikan dan efisiensi dalam manajemen pendidikan.<sup>36</sup>

Pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu formal, informal, dan nonformal. Serta jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat), pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan pendidikan tinggi (universitas). Sedangkan pendidikan lainnya meliputi pendidikan umum, kejuruan, akademik, vokasi, profesi, keagamaan, dan khusus. Seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur menjadi tanggung jawab Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Bagaskara, "Menilik UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia" <http://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/> , diakses pada hari Kamis, tanggal 06 September 2023, pukul 11.10 WIB.

<sup>37</sup> Nova Marviyana, "perkembangan pendidikan di Era sekarang", <https://www.kompasiana.com/novamarviyana8257/63a56c4408a8b531ac605d82/perkembangan-pendidikan-di-era-sekarang>, diakses pada hari Kamis, tanggal 07 September 2023, pukul 11.10 WIB.



Pendidikan menjadi hal yang penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas masyarakat. Terlebih dengan mengenyam pendidikan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang dapat berguna di masyarakat. Lembaga pendidikan didirikan sebagai tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Seperti di Dusun Tempursari, masyarakatnya mendirikan lembaga pendidikan sebagai tempat menuntut ilmu dan pembelajaran yang mendukung perkembangan peserta didik. Ada beberapa lembaga pendidikan, antara lain Kelompok Bermain (KB) Al-Azhar, Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah Tempursari 1, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Tempursari, SMP Al-Islam Tempursari, Diniyah Sore, Pengajian Anak-anak (PAA), dan Anak-anak membaca surah Al-Kahfi.<sup>38</sup>

Kelompok bermain adalah lembaga sebagai tempat anak-anak belajar sambil bermain dan berinteraksi secara sosial. Umumnya ditunjukkan untuk anak-anak usia pra-sekolah. Taman kanak-kanak adalah tingkat pendidikan pra-sekolah yang bertujuan untuk memberikan dasar dalam perkembangan sosial, emosional, dan berpikir anak-anak melalui metode belajar dan bermain yang sesuai usianya. Kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak ditunjukkan untuk anak-anak yang usianya 3 hingga 6 tahun.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan yang setara dengan Sekolah Dasar, pendidikannya selama enam tahun. Setelah anak-anak lulus dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, diharapkan melanjutkan sekolah di Sekolah

---

<sup>38</sup> Wawancara, Ibu Mutmainah, selaku warga Dusun Tempursari, pada senin tanggal 20 November 2023, Pukul 10.45 WIB.

menengah pertama (SMP) Al-Islam di Tempursari. Terdapat juga Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam, yang berdiri sebagai tempat anak-anak SMP Al-Islam yang ingin mondok dan memperdalam ilmu agama ataupun hafalan Al-qur'an.

Adapun lembaga pendidikan non formal yaitu diniyah sore, pengajian anak-anak ada dua yaitu pengajian anak-anak berbasis materi keagamaan dan pengajian anak-anak membaca surah Al-Kahfi. Diniyah sore sama halnya dengan TPQ, diniyah sore hanya berfokus mengaji iqro', Al-Qur'an serta menghafal surah pendek dan do'a-do'a harian. Sedangkan yang pengajian anak-anaknya dilaksanakan setiap malam ahad dan setiap malam jum'at di Pondok Tarbiyatul Islam.

## **2. Masyarakat Dusun Tempursari Dalam Bidang Ekonomi**

Semua aktivitas manusia tidak jauh dari yang namanya kegiatan ekonomi. Kehidupan sehari-hari manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi merupakan bentuk penerapan ilmu ekonomi. Hal ini karena ilmu ekonomi adalah disiplin ilmu yang berkembang seiring berjalannya kehidupan manusia.<sup>39</sup> Masyarakat memerlukan ekonomi untuk mengelola sumber daya terbatas secara efisiensi yang berguna memenuhi kebutuhan dan keinginan. Menurut Paul A. Samuelson, ekonomi merupakan sistem yang dilakukan oleh kelompok untuk mengeksploitasi sumber yang terbatas dan menghasilkan komoditi yang akan dikonsumsi masyarakat.

Ekonomi juga dapat diartikan ilmu yang mempelajari upaya yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan baik secara individu maupun

---

<sup>39</sup> Supriyati, Pengantar Ilmu Ekonomi, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hlm.1.

kelompok.<sup>40</sup> Ekonomi berkaitan dengan pengelolaan sumber daya, produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Pentingnya ekonomi dalam masyarakat mencerminkan dampak dari kesejahteraan dan dinamika kehidupan sehari-hari. Masyarakat Dusun Tempursari dalam bidang ekonomi bekerja mayoritas pengusaha industri kecil konveksi, petani, Guru, dan ada beberapa seorang pegawai. Dusun Tempursari juga dikenal sebagai kampung penghasil pakaian bayi dan pakaina dalam. Tak hanya itu mereka juga menekuni usaha konveksi yang memproduksi kaos, seragam olahraga, dan sablon.<sup>41</sup>

Mendapat julukan kampung pakaian dalam, usahanya sudah dilakukan secara turun menurun yang sudah beroperasi sejak tahun 1940-an. Industri ini memproduksi pakaina dalam untuk balita, pria, dan wanita. Selain itu, juga membuat under rok, celana mambo dan miniset yang diproduksi dalam skala rumahan. Produknya tidak hanya dipasarkan di Klaten, juga sudah merambah diluar Klaten seperti Yogyakarta, Prambanan, Magelang, Salatiga, Unggaran, Pasar Johar Semarang, hingga Purworejo.

Adapun masyarakat yang bekerja sebagai petani di Dusun Tempursari adalah minoritas, karena sebagian besar mereka memiliki usaha konveksi dan penjahit. Lahan sawah mereka pun tidak ditanam sendiri lebih baik menyewakan sawahnya dan hasilnya dibagi dua antara pemilik dan penyewa. Pekerjaan masyarakat lainnya sebagai Guru PAUD, SD dan wirausaha lain.

---

<sup>40</sup> Hendra safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Palopo: Lembaga Penerbit kampus, IAIN Palopo, 2018), hlm. 7-9.

<sup>41</sup> Wawancara, Ibu Mutmainah, selaku warga Dusun Tempursari, pada senin tanggal 20 November 2023, Pukul 10.45 WIB.

### 3. Masyarakat Dusun Tempursari Dalam Bidang Sosial

Sosial merujuk pada segala hal yang berhubungan dengan masyarakat dan interaksi antar individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sosial dapat diartikan secara luas sebagai sikap kemasyarakatan secara umum.<sup>42</sup> Sosial merupakan hal yang berkaitan dengan interaksi, hubungan, dan dinamika antar individu atau kelompok dalam masyarakat. Hal ini melibatkan norma, nilai, dan pola perilaku yang mempunyai cara orang berhubungan dan membentuk komunitas. Dalam bermasyarakat menjalin interaksi dengan individu dan antar kelompok masyarakat dapat mempererat tali persaudaraan. Interaksi sosial adalah bentuk kontak atau hubungan antar individu maupun kelompok dalam masyarakat, dengan melakukan pertukaran ide, informasi atau pandangan.

Interaksi sosial menjadi hal yang penting dalam kehidupan sosial. Tanpa ada interaksi sosial maka tidak akan ada yang namanya kehidupan bersama, karena manusia adalah manusia sosial.<sup>43</sup> Interaksi sosial memiliki syarat, karena berhubungan dengan individu atau kelompok tidak akan terjadi kalau tidak ada yang namanya kontak sosial dan adanya komunikasi.<sup>44</sup> kontak sosial merupakan hubungan antar individu dalam masyarakat yang melibatkan pertukaran informasi, norma, dan nilai. Dapat dilakukan melalui berbagai cara termasuk percakapan, tatap muka, atau interaksi melalui media sosial. Sedangkan komunikasi adalah

---

<sup>42</sup> Aris, “pengertian sosial, unsur, serta cakupan didalamnya”, <http://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosial/>, diakses pada hari Kamis, tanggal 07 September 2023, pukul 16.40 WIB.

<sup>43</sup> Nurani Soyomukti, Pengantar sosiologi dasar analisis, teori dan pendekatan menuju analisis masalah-masalah sosial, perubahan sosial dan kajian-kajian strategi, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 315-316.

<sup>44</sup> *Ibi*, hlm. 321.

suatu proses pertukaran atau penyampaian informasi yang dilakukan satu pihak ke pihak lain. Bertujuan untuk memahami dan dipahami oleh pihak yang terlibat dalam interaksi tersebut. Komunikasi dapat berlangsung melalui lisan, tulisan, visual atau non-verbal.<sup>45</sup>

Dalam suatu daerah terdapat kelompok-kelompok sosial yang terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain keluarga, teman, rekan kerja, komunitas agama, kelompok sekolah, dan lainnya. Setiap kelompok memiliki peran dan dinamika sosialnya sendiri, yang memainkan peran penting dalam membentuk struktur sosial masyarakat. Hal ini dapat membentuk pola hubungan dan ketertiban sosial yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Terlihat di Dusun Tempursari terdapat kelompok sosial ibu-ibu, bapak-bapak, dan pemuda-pemudi. perkumpulan bapak-bapak, ibu-ibu Pembedayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, remaja masjid.<sup>46</sup>

Pada kumpulan ibu-ibu di Dusun Tempursari yang dilaksanakan setiap bulan, dan ada beberapa kegiatan dilaksanakan seminggu sekali antara lain pengajian ibu-ibu pada malam selasa, malam rabu, dan malam ahad. Pengajian ibu-ibu materi yang diajarkan mengenai fiqih wanita dan tafsir Al-Qur'an. Adapun perkumpulan Pembedayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan kumpulan ibu-ibu Aisyiyah rutin sebulan sekali. Dengan adanya kumpulan ibu-

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 323-324.

<sup>46</sup> Wawancara, Ibu Mutmainah, selaku warga Dusun Tempursari, pada senin tanggal 20 November 2023, Pukul 10.45 WIB.

ibu tersebut dapat bermanfaat untuk menghidupkan organisasi dan sebagai tempat bertukar informasi dan ilmu pengetahuan.<sup>47</sup>

Tak hanya kumpulan ibu-ibu, bapak-bapak pun juga ada kumpulan yang dilaksanakan rutin setiap minggu dan bulan. Para bapak-bapak tak hanya bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga, tetapi juga ikut andil berperan dalam mendorong kegiatan masyarakat. Kegiatan bapak-bapak yang dilaksanakan antara lain kumpulan rutin RT setiap bulan sekali, biasanya dari kumpulan ini akan melakukan kegiatan seperti gotong royong dan mengambil jimpitan tiap hari. Adapun pengajian yang dilaksanakan setiap minggu yaitu pengajian Ahad pagi, pengajian malam selasa untuk bapak-bapak muda, dan pengajian malam kamis untuk semua. Materi yang disampaikan dalam pengajian bapak-bapak mengenai Tafsir Al-Qur'an yang diantaranya ada hadist-hadist dan syariat. Jadi antara bapak-bapak dan ibu-ibu memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat.

Dalam bermasyarakat yang ikut berperan tak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu saja. Peran pemuda juga penting sebagai agen perubahan untuk membangun sosial dan ekonomi, membawa ide dan energi. Hal ini karena sebagai dukungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat berperan positif dalam pembangunan masyarakat. Para pemuda-pemudi Dusun Tempursari aktif dalam kegiatan organisasi seperti karang taruna, remaja masjid, dan pengajian Teratai Suci Putri. Karang taruna adalah kumpulan pemuda-pemudi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>47</sup> Wawancara, Bapak Syafi'i, 03 Desember 2023, Komite MI Muhammadiyah Tempursari, pukul 10.40 WIB.

Kegiatan karang taruna yang dilakukan yaitu pertemuan rutin yang bertujuan untuk merancang, menyusun dan mengevaluasi kegiatan. Adapun kegiatannya yaitu pada saat Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), para pemuda-pemudi mengadakan acara untuk memieriahkannya. Antara lain menghias, mengecat ulang gapura Dusun. Mengadakan lomba untuk anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak ataupun muda-mudi. Pada malam tanggal 17 Agustus mengadakan malam tirakatan. Kegiatan lainnya mengadakan takbir keliling saat Idul Fitri dan Idul Adha.

Selain kegiatan karang taruna ada juga remaja masjid Jami' Tempursari. Remaja masjid merupakan tempat bagi remaja yang berkaitan dengan kegiatan masjid dan turut membantu jalannya kegiatan kemasjidan. Seperti yang dilakukan remaja masjid Tempursari membantu kegiatan di bidang keagamaan, dan bidang sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja masjid antara lain, melakukan Mabit (Malam Bina Taqwa) bagi anak-anak, dan *Rihlah*. Kegiatan tersebut dilakukan di halaman masjid Jami' dan untuk mabit dilakukan di rumah kosong di depan masjid Jami'. Untuk kegiatan sosial meliputi zakat fitrah pada Idul Fitri, remaja masjid membantu panitia takmir masjid. Kemudian ada pengajian Teratai Suci yang dikhususkan untuk remaja putri Tempursari. Pengajian ini dilaksanakan setiap malam minggu rutin satu bulan dua kali. Materi yang diajarkan tentang ibadah, aqidah, dan akhlak.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.*,

## C. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari

### 1. Latar Belakang Berdirinya MI Muhammadiyah

Islam masuk ke Indonesia melalui proses yang panjang dan kompleks, yang lewat jalur perdagangan dalam misi dakwah. Penyebaran Islam di Indonesia tidak hanya melibatkan faktor agama. Akan tetapi ada kaitannya dengan adanya pendidikan keagamaan bagi pengikutnya. Lembaga pendidikan dalam praktek sejarah menggunakan masjid, rumah, dan sanggar sebagai tempat pendidikan. Dalam perkembangannya, pendidikan Islam melahirkan lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama yaitu pesantren. Selain pesantren, lembaga pendidikan yang muncul adalah madrasah.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan informal dalam bentuk Islamiyah. Kemudian berkembang dalam bentuk *halaqah*, hingga akhirnya menjadi lembaga pendidikan formal yang disebut madrasah. Madrasah didirikan sebagai bentuk pentingnya pendidikan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi madrasah juga sebagai wujud bagi masyarakat akan menjunjung nilai-nilai yang sudah ada di masyarakat.<sup>49</sup>

Pendidikan Islam di Dusun Tempursari hadir berawal dari tradisional kemudian mengalami perkembangan lebih modern. Pendidikan di Dusun Tempursari berawal dari mengaji sore yang bertempat di rumah warga. Mengaji sore diikuti oleh anak-anak Dusun tersebut. Warga Dusun Tempursari tak hanya ingin memperdalam ilmu agama saja, akan tetapi juga ilmu pengetahuan umum. Maka dari itu, warga memiliki ide dan gagasan untuk mendirikan sekolah yang

---

<sup>49</sup> Moh. Tariqul chaer, "Peran Madrasah Dalam Mengahdapi Era Globalisasi Dan Budaya", *MUADDID*, Vol.06, No.02, 2016, hlm.183-184



berbasis agama Islam. Berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Tempursari, yang merupakan sekolah pertama di daerah tersebut. Memiliki kesadaran akan pentingnya mengenyam pendidikan untuk warga setempat.

Pendidikan di Tempursari diawali dengan adanya Madrasah Diniyyah. Bertempat di gedung yang sekarang menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Gedung tersebut sebelum digunakan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, dipakai untuk Sekolah Dasar (SD) Trono di pagi hari. Sedangkan di sore hari untuk pembelajaran Madrasah Diniyyah. Gedung tersebut dibangun warga dengan bergotong royong, yang mengambil materialnya seperti pasir, batu dari sungai atau kali. Gedung berada di timur masjid yang berdiri diatas tanah milik Masjid Jami' Ar-Rozi dan sudah memiliki enam ruang kelas. Pada perkembangannya beralih status, yang awalnya Madrasah Ibtidaiyah Tempursari menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Madrasah ini sebagai pusat pendidikan yang aktif bagi masyarakat Dusun Tempursari.<sup>50</sup>

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan Kode Etik**

Adapun Visi, Misi, dan Kode etik siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari antara lain:

### **a. Visi**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari diharapkan merespon perkembangan dan tantangan di masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, dan globalisasi yang sangat cepat. Maka

---

<sup>50</sup> Wawancara Bapak Purwono, pada tanggal 05 Desember 2023, selaku warga Tempursari, pukul 10.30 WIB.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari memiliki keinginan dan harapan dalam visi berikut<sup>51</sup>:

“Terbentunya generasi yang unggul dalam Iman dan Taqwa (Imtaq) serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)”.

**b. Misi**

- 1) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 2) Menanamkan nilai-nilai spiritual sejak dini sebagai fondasi akidah untuk hidup masa depan.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkaitan dalam pencapaian prestasi akademik.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 6) Mewujudkan pelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan agama Islam.<sup>52</sup>

**c. Tujuan**

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan aktif (PAIKEM, CTL)

---

<sup>51</sup> Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari

<sup>52</sup> *Ibid*

- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan dan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan masyarakat.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8,00.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetensi.

**d. Kode Etik Siswa Siswi**

Standar etika siswa siswi adalah standar perilaku yang baik, yang mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etika yang hidup dalam masyarakat meliputi:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut.
- 2) Menghargai ilmu pengetahuan teknologi sastra dan seni.
- 3) Menjunjung tinggi kebudayaan nasional
- 4) Menjaga kewibawaan dan nama baik sekolah
- 5) Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana sekolah serta menjaga kebersihan dan keamanan
- 6) Menjaga integritas pribadi sebagai warga sekolah
- 7) Mentaati peraturan dan tata tertib sekolah
- 8) Berpenampilan rapi dan sopan

- 9) Berperilaku ramah dan menjaga sopan santun kepada orang lain
- 10) Menghormati orang lain tanpa membedakan suku, ras, agama, dan status sosial
- 11) Taat terhadap norma hukum dan norma lainnya yang hidup ditengah masyarakat
- 12) Menghargai pendapat orang lain
- 13) Bertanggung jawab dalam perbuatannya
- 14) Menghindari kegiatan yang tidak bermanfaat atau bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup ditengah masyarakat
- 15) Berupaya dengan sungguh-sungguh menambah ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.*

**BAB III**

**PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH**

**TEMPURSARI KLATEN**

Lembaga pendidikan adalah tempat yang didalamnya melakukan proses belajar-mengajar. Memiliki peran penting dalam menyalurkan ilmu pengetahuan, keterampilan, wawasan, dan sosialisasi individu. Perkembangannya madrasah mempunyai peran dalam pertumbuhan pendidikan bagi umat Islam. Menurut Al-Syaibany mendefinisikan pendidikan adalah sebagai proses mengubah tingkah laku individu baik dalam kehidupan pribadi, atau bermasyarakat dengan cara pengajaran. Pendidikan dalam Islam, pada umumnya adalah mengembangkan semaksimal mungkin potensi-potensi dasar yang telah dikasih Allah SWT secara utuh. Dengan kata lain, potensi-potensi dasar tersebut menjadikan manusia utuh bukan hanya serpihan.<sup>54</sup>

Perkembangan pendidikan Islam terus mengalami kemajuan. Upaya yang dilakukan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memajukan kualitas pendidikan agama. Termasuk dalam pengembangan kurikulum yang sejalan dengan perkembangan zaman. Selain itu, ada penekanan pada bagian karakter dan nilai-nilai Islam menjadi fokus. Sambil menjaga keberagaman dalam konteks pendidikan agama Islam.

---

<sup>54</sup> Ahmad Jamin, "Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter)", *Jurnal Islamika*, Vol. 15, No. 2, 2015, hlm. 176-177.

Dalam perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia, seperti yang diketahui, madrasah lebih sering dikenal sebagai lembaga pendidikan tentang keagamaan. Sedangkan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berbasis ilmu pengetahuan umum. Akan tetapi, madrasah tak hanya mengajarkan ilmu agama melainkan juga ilmu pengetahuan umum.<sup>55</sup> Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang baru muncul pada awal abad ke-20. Awal kemunculannya tanpa mendapatkan bantuan dari pemerintah kolonial Belanda. Namun setelah Indonesia merdeka, lembaga pendidikan madrasah mulai dilirik dan diperhatikan pemerintah Indonesia. Berada dibawah pembinaan dan bimbingan Kementerian Agama (KEMENAG).<sup>56</sup>

Pemerintah Indonesia mulai memperhatikan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dibuktikan dengan lahirnya Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri No. 6 tahun 1975 dan No. 037/ U/ 1975 antara Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri, mengenai Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. Latar belakang pembentukan SKB ini bahwa setiap siswa siswi berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam hal memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dan pengajaran. Sehingga dalam dunia pendidikan yang lulusan

---

<sup>55</sup> Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Dasar*, (Bantul: Azyan Mitra Media, 2020), hlm. 24-25.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm 25.

madrasah dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Berlaku di tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi.<sup>57</sup>

Dalam hal ini perhatian pemerintah terhadap perkembangan pendidikan madrasah sangat dibutuhkan. Karena adanya peraturan madrasah mengalami perubahan dan sudah terstruktur. Seperti dengan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, yang berada di Dusun Tempursari. Mengalami perubahan dan perkembangan dari awal berdiri hingga sekarang.

#### **A. Masa Perintisan Tahun 1965-1971**

Masa perintisan merupakan tempo awal atau permulaan dalam terbentuknya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Madrasah awalnya sudah diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Tempursari, karena pada awal madrasah tersebut belum mengindik pada Muhammadiyah. Madrasah Ibtidaiyah Tempursari didirikan dan dirintis oleh H. Umar dan Bapak Kayubi. Madrasah didirikan pada tahun 1965,<sup>58</sup> dan mulai beroperasi pada tahun 1971. Hal ini karena pendidikan yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Tempursari berawal dari adanya Madrasah Diniyyah Sore bagi anak-anak.<sup>59</sup>

Madrasah Diniyyah adalah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan yang berjalan diluar sekolah, yang secara terus menerus dalam memberikan pendidikan agama Islam yang belum terpenuhi saat sekolah melalui metode

---

<sup>57</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, "Sejarah Pendidikan Islam dan Organisasi Ditjen Pendidikan Islam", <https://pendis.kemenag.go.id/profil/sejarah> , diakses hari Sabtu, tanggal 02 Desember 2023, pukul 19.35 WIB.

<sup>58</sup> Piagam Madrasah tahun 1965, Arsip Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari.

<sup>59</sup> Wawancara Bapak Purwono, pada tanggal 05 Desember 2023, selaku warga Tempursari, pukul 10.30 WIB.

klasikal. Madrasah Diniyyah ini memiliki tujuan memberikan bekal kemampuan dasar pada santri-santri untuk mengembangkan ilmu agama dan berakhlak mulia. Madrasah Diniyyah menjadi pendukung dan pelengkap kekurangan dari pendidikan formal. Di Tempursari, madrasah Diniyyah mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan dan ada juga nahwu shorof. Santrinya banyak selain dari warga Tempursari, juga berasal dari warga sekitar Tempursari.<sup>60</sup>

Seiring berjalannya waktu, warga berkeinginan mendirikan pendidikan formal di Dusun Tempursari. Hal itu maka mendorong munculnya ide untuk membangun pendidikan formal yang selayaknya sekolah dasar pada umumnya. Selanjutnya warga menyetujui dengan adanya ide tersebut, maka digunakanlah sebidang tanah yang terletak di timur masjid Jami' Ar-Rozi. Tanah tersebut digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar agar lebih nyaman. Oleh karena itu, masyarakat Dusun Tempursari melakukan gotong royong dalam pembangunan gedung sekolah sebagai tempat pembelajaran yang baru.

Adapun pada saat kegiatan gotong royong berlangsung masyarakat berusaha mengumpulkan batu dan pasir dari kali. Dengan upaya pembangunan gedung pendidikan, agar dalam pembelajaran lebih aman dan nyaman. Gedung tersebut digunakan oleh dua lembaga pendidikan, yang awalnya pertama di pagi hari untuk kegiatan pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Trono. Kemudian SD Trono pindah ke gedungnya sendiri. Barulah dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar untuk digunakan sebagai tempat pendidikan. Lembaga tersebut Madrasah

---

<sup>60</sup> Depertemen Agama RI, Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah (Jakarta: Depag, 2000), hlm.7.



Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Kedua, di sore hari digunakan kegiatan ngaji Madrasah Diniyyah.<sup>61</sup>

Pada masa perintisan, siswa dan siswi yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Tempursari, berasal dari Dusun Tempursari dan sekitarnya. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, tidak berjalan dengan lancar, tentu mengalami berbagai hambatan. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga pengajar yang tersedia dalam pelaksanaan pendidikan dan juga dari segi sarana. Hal tersebut dikarenakan, menurut piagam<sup>62</sup> madrasah yang diberikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia tepatnya pada tanggal 01 Agustus 1983 Madrasah Ibtidaiyah Tempursari telah diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri.<sup>63</sup>

Setelah mendapatkan piagam dan izin untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menjadi semangat baru bagi guru Madrasah untuk meningkatkan pembelajaran. Sampai saat ini bangunan madrasah masih berdiri dengan baik di tanah tersebut.

## **B. Masa Transisi Tahun 1971-1985**

Transisi merupakan proses perubahan atau peralihan antara keadaan atau kondisi dalam kehidupan. Tokoh yang ikut andil masa transisi adalah Bapak

---

<sup>61</sup> Wawancara Bapak Aspani, pada tanggal 16 Maret 2020, selaku warga Tempursari, pukul 10.00 WIB.

<sup>62</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Piagam adalah surat resmi yang berisi pernyataan pemberian hak. <https://kbbi.web.id/piagam>, diakses tanggal 05 Desember 2023, Pukul 19.50 WIB.

<sup>63</sup> Piagam Madrasah tahun 1983, (Arsip Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari).

Abadi Munir dan Qodir Zaid. Perubahan yang terjadi bisa berupa perubahan yang baik dan perubahan yang buruk. Adanya perubahan karena faktor yang melatarbelakangi, seperti faktor keadaan, tindakan, tempat, dan lain-lain. Mengalami perubahan tak hanya terjadi pada kehidupan manusia saja, akan tetapi juga terjadi pada lembaga pendidikan. Dalam perjalanannya lembaga pendidikan pasti banyak mengalami perubahan. Lembaga pendidikan bisa berdiri melalui proses panjang dan perubahan yang dilampai. Dalam pendidikan Islam yang awalnya kegiatannya berupa mengaji atau kajian di masjid, kemudian mulai muncul pondok pesantren sebagai tempat menuntut ilmu agama, dan berkembang dengan hadirnya madrasah.

Madrasah di Indonesia merupakan lembaga pendidikan Islam baru yang dikemas lebih modern. Tidak bisa dipungkiri bahwa madrasah lahir karena dari pikiran masyarakat mengenai lembaga pendidikan yang berbasis agama. Ini merupakan layanan pendidikan agama Islam bagi masyarakat khususnya anak-anak. Selain itu, masyarakat juga menyadari bahwa pada saat itu pendidikan Islam perlu dikembangkan agar seimbang dengan pendidikan yang digagas oleh koloial Belanda.<sup>64</sup> Kehadiran lembaga pendidikan yang berawal dari pikiran masyarakat juga terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Tempursari.

Tahun 1983 Madrasah Ibtidaiyah Tempursari telah diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Meskipun telah mendapatkan izin untuk kegiatan belajar mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Tempursari bisa mengikuti ujian nasional. Hal tersebut dilakukan agar para siswa

---

<sup>64</sup> Nurhasnawati, "Pendidikan Madrasah dan Prospeknya dalam Pendidikan Nasional", *Jurnal Potensia: Jurnal Kependidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, No. 1, Vol. 14, 2015, hlm. 86.

mendapatkan ijazah hasil dari belajar ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar). Sehingga dapat melanjutkan pendidikan dijenjang berikutnya.<sup>65</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Tempursari yang pada waktu itu belum memiliki induk, berakibat tidak dapat melaksanakan kegiatan pendidikan secara maksimal. Setidaknya madrasah harus memiliki induk untuk mempermudah pengawasan dan pembinaan. Akhirnya langkah yang diambil Madrasah Ibtidaiyah Tempursari yakni menginduk ke Muhammadiyah. Maka dari itu terhitung mulai pada tanggal 1 Agustus 1983 Madrasah Ibtidaiyah Tempursari diberikan Piagam terdaftar, yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Agama Kab. Klaten.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari ini berada dibawah naungan Pimpinan Muhammadiyah Ranting Tempursari. Pimpinan Muhammadiyah Ranting (PMR) merupakan struktur organisasi Muhammadiyah di tingkat Kelurahan. Untuk saat ini penyebutanya bukan lagi Pimpinan Muhammadiyah Ranting (PMR), melainkan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PMR). Sebagai struktur organisasi PMR banyak membantu Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah di tingkat daerah maupun cabang. Adapun dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Muhammadiyah pasal 15 fungsi Pimpinan Ranting seperti

- a. Menentukan kebijaksanaan dalam ranting berdasarkan kebijakan dari pusat, dalam menentukan keputusan musyawarah pimpinan di tingkat ranting.
- b. Memiliki berwenang dalam memimpin pelaksana setiap kebijakan dan instruksi dari pimpinan.

---

<sup>65</sup> Wawancara, Ibu Mutmainah, selaku warga Dusun Tempursari, pada senin tanggal 20 November 2023, Pukul 10.45 WIB.

- c. Menggerakkan kegiatan anggota dan amal usaha di pimpinan ranting.
- d. Serta memberikan bimbingan dan mengatur kegiatan organisasi otonom tingkat ranting.<sup>66</sup>

Proses pendirian suatu lembaga pendidikan tidak selalu mudah. Banyak hal yang perlu diwaspadai, khususnya pada lembaga pendidikan swasta yang perlu dilindungi. Seperti yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Tempursari yang berafiliasi dengan Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi Islam Indonesia yang fokus pada bidang pendidikan. Konteks berdirinya Muhammadiyah sendiri juga berasal dari dunia pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sejak awal berdirinya eksistensi Muhammadiyah di bidang pendidikan telah dikenal banyak masyarakat di seluruh Indonesia.

Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Indonesia, salah satu caranya adalah dengan membentuk Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN). Majelis DIKDASMEN memuat fokus pada bidang pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan pendidikan dasar dan menengah merupakan bagian dari ikhtiar muhammadiyah pada jenjang pendidikan formal, meliputi pendidikan dasar dan menengah berupa pesantren, pesantren, dan pondok pesantren.<sup>67</sup> Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari merupakan lembaga pendidikan salah satu bentuk Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) ditingkat ranting Tempursari.

---

<sup>66</sup> “Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah”, <http://muhammadiyah.or.id/anggaran-rumah-tangga/> diakses pada hari Sabtu, tanggal 2 Desember 2022, Pukul 13.00 WIB.

<sup>67</sup> “Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah”, <https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/wp-content/uploads/2020/02/Pedoman-PP-Nomor-01-PED-1.0-B-2018-Tentang-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah>, diakses tanggal 02 Desember 2023, Pukul 20.08 WIB.

### **C. Periodisasi Masa Jabatan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah**

#### **1. Masa Kepemimpinan Bapak Suhardi Tahun 1979-1989**

Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari dari awal berdirinya mengalami perjalanan yang panjang. Telihat dari segi bangunan, kurikulum, sistem pendidikan, struktur kepemimpinan, kegiatan ekstrakurikuler, sistem pendidikan, dan lain-lain. Dalam hal ini, madrasah sudah menjadi lembaga pendidikan formal.

Dalam struktur kepemimpinan di madrasah, adanya kepala sekolah menjadi penting. Karena sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan yang bertugas membina dan mengambil keputusan kebijakan dalam lingkup sekolah. Selain itu juga memiliki tanggung jawab yang berat atas yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah tak hanya bertugas sebagai pemimpin melainkan juga sebagai guru. Pemimpin yang baik adalah menjalankan tugas dan wewenang dengan semestinya.

Madrasah yang dibawah naungan Muhammadiyah, dalam memimpin diatur dalam pedoman pemimpin pusat Muhammadiyah. Berisi tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah. Salah satunya mengenai tugas dan wewenang Kepala Sekolah antara lain: menjalankan kurikulum sekolah, ISMUBARIS, menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang akademik, administrasi, ketenagaan, kesiswaan, hubungan kerja dengan pihak terkait, dan layanan pendidikan. Sedangkan wewenangnya, meliputi:

1. Menetapkan peraturan sekolah mengenai pelaksanaan kurikulum dan ISMUBARIS.
2. Mengawasi dan menilai kinerja guru dan karyawan.
3. Melakukan pembinaan, pengembangan, dan pengawasan kepada guru dan karyawan.
4. Mengelola keuangan.
5. Memberikan apresiasi dan sanksi kepada guru, karyawan maupun siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari di periode awal dipimpin oleh Bapak Suhardi. Beliau merupakan kepala sekolah sekaligus guru. Bapak Suhardi bertempat tinggal di Drono, yang jaraknya tidak jauh dari Dusun Tempursari. Bangunan madrasah dari awal di bangun sampai sekarang masih sama, dengan ruang kelas ada 5, dari kelas 1, 2, 3, 4, dan 5.

Kurikulum dalam pembelajaran sangat penting, karena sebagai acuan dan mengarahkan kegiatan pembelajaran di dalam komponen-komponen kurikulum lainnya. Maka Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari mengikuti peraturan dari Kementrian Agama. Menggunakan kurikulum 1975 yang berisi metode, materi dan menganut pendekatan sistem instruksional atau yang dikenal Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PSSI). Kemudian kurikulum 1975 mendapat revisi, berganti menjadi kurikulum 1984. Kurikulum ini merupakan

kurikulum 1975 yang disempurnakan. Kurikulum 1984 menerapkan para siswa sebagai subjek belajar, sehingga disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA).<sup>68</sup>

Pada masa kepemimpinan Bapak Suhardi, Madrasah ini mengalami kenaikan mutu pembelajaran dan jumlah siswa siswinya ada peningkatan. Pada perkembangannya guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari sudah memiliki beberapa guru yang sudah Pegawai Negeri Sipil. Diantaranya Bapak Suhardi, Bapak Salimi, dan Ibu Aswaliyah. Ada guru lainnya yang belum PNS berasal dari Drono. Sekitar pada tahun 1979, para siswa-siswi menggunakan seragam bebas. Jika tidak memiliki seragam sekolah, diperbolehkan memakai baju bebas tapi tetap rapi. Adapun pemakai sepatu juga dibebaskan bagi para siswa siswi.<sup>69</sup> Terdapat juga ekstrakurikuler seperti nari dan drama legenda atau cerita jawa.

## **2. Masa Kepemimpinan Bapak Munadi 1989-1994**

Pada masa kepemimpinan Bapak Munadi menggantikan Bapak Suhardi yang pindah tugas. Beliau merupakan guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dibawah kepemimpinan beliau, dari segi kurikulum, jumlah siswa siswi, dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>70</sup> Pada tahun 1989 dalam penggunaan kurikulum masih melanjutkan kurikulum berikutnya. Setelah ada pemberitahuan bahwa ada

---

<sup>68</sup> Alhamuddin, "Sejarah kurikulum di Indonesia", Jurnal Nur el Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, IAI Yasni Bungo Jambi, Vo. 1, No. 2, 2014, hlm. 51.

<sup>69</sup> Wawancara, Ibu Mutmainah, selaku warga Dusun Tempursari, pada senin tanggal 20 November 2023, Pukul 10.45 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara, Bapak Purwono, selaku warga Dusun Tempursari, pada rabu tanggal 22 November 2023, Pukul 13.45 WIB.

pergantian kurikulum 1984 ke yang baru, yaitu kurikulum 1994. Kurikulum ini sebagai penyempurnaan dari kurikulum lama.

Sesuai dengan Undang-Undang no.2 tahun 1989, mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Adanya perubahan sistem waktu pelajaran, yang awalnya dari sistem semester diubah menjadi sistem caturwulan. Yang mana sistem ini dalam satu tahun dibagi menjadi tiga tahap. Berharap siswa dapat diberi kesempatan dalam menerima materi yang cukup.<sup>71</sup>

Dibawah pimpinannya madrasah mengalami penurunan jumlah murid penyebab pastinya tidak diketahui. Dari tahun ke tahun jumlahnya menurun, untuk menutupi kekurangan tersebut. Maka kepala sekolah mengambil tindakan, anak Dusun Tempursari yang bersekolah di Sekolah Dasar ditarik untuk masuk ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Supaya jumlah murid tetap stabil. Untuk kegiatan belajar terdiri dari kelas 1 sampai 6 dan dimulai dari jam 07.00 WIB, pulang sebelum dhuhur. Adapun ekstrakurikuler di masa ini hanya ada pramuka.

### **3. Masa kepemimpinan Bapak Bani tahun 1994-2003**

Masa pimpinan Bapak Bani merupakan kepala sekolah yang ketiga, rumahnya di Desa Kringgitan. Beliau merupakan guru WB (Wiyata Bakti), yang artinya bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beliau melanjutkan kepemimpinan dari Bapak Munadi dengan kurikulum, jumlah murid, dan ekstrakurikuler yang sama. Pada masa ini murid juga belum banyak tapi masih berusaha untuk

---

<sup>71</sup> Azhar, Perkembangan kurikulum di Indonesia dari klasik ke modern, fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



menaikkan. Kurikulum juga masih sama menggunakan kurikulum 1994, yang sebenarnya memberatkan siswa.

Terkait jam pelajaran masuk jam 07.00 WIB, pulanginya tidak sampai siang. Sejak tahun 1999-an, di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari sudah menggunakan seragam putih biru, batik dan pramuka. Tidak banyak kegiatan atau pun ekstrakurikuler karena gurunya yang mengajar sudah tua. Guru-gurunya pun kebanyakan dari luar Dusun Tempursari. Ada yang berasal dari Manjungan, Ngupit, dan Ngawen.<sup>72</sup>

Diakhir tahun 1999 dan awal tahun 2000-an, dari Bapak Syafi'i selaku pengurus dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Melakukan gebrakan baru sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan minat anak-anak untuk bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Gebrakan baru tersebut membuat Madrasah Unggulan. Dengan adanya Madrasah Unggulan, ada peningkatan jumlah murid. Tetapi bapak Bainsi mulai pindah tugas, maka program tersebut dilanjutkan kepala sekolah berikutnya.

#### **4. Masa kepemimpinan Ibu Surati tahun 2003-2011**

Selanjutnya masa kepemimpinan diganti oleh Ibu Surati sebagai kepala sekolah. Beliau melanjutkan program Madrasah Unggulan yang mengalami peminat dari anak-anak. Program Madrasah Unggulan adalah lembaga pendidikan Islam yang terkemuka dan diakui karena memiliki standar akademis yang tinggi.

---

<sup>72</sup> Wawancara, Ibu Harmini, selaku Guru MI Muhammadiyah Tempursari, pada Selasa tanggal 13 Desember 2022, Pukul 10.00 WIB.

Tetapi lambat laun, program Madrasah Unggulan setelah lima tahun tidak berjalan lancar. Kemudian kembali seperti awal penurunan murid, dan programnya tidak dilanjutkan lagi.<sup>73</sup>

Saat kepemimpinan Ibu Surati kegiatan-kegiatan sekolah seperti Hizbul Wathan, BTQ (Baca Tulis Qur'an), sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, drumband. Sudah ikut melakukan kemah kepanduan dibawah naungan Muhammadiyah. Selain itu, saat lulusan kelas 6 akhirnya melakukan rihlah ke tempat bermain atau tempat makan seperti di Janti, Tulung.

Pada masa kepemimpinan Ibu Surati murid sudah ada buku pendamping seperti modul dan lks. Dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2004, sebagai pengganti kurikulum 1994. Kurikulum 2004 disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Program ini mengandung tiga unsur dasar, yaitu pemilihan kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, dan pengembangan pembelajaran.

#### **5. Masa kepemimpinan Bapak Isnadi tahun 2011-2014**

Pada masa kepemimpinan Bapak Isnadi, beliau merupakan kepala sekolah yang ke lima. Bapak Isnadi hanya menjabat kepala sekolah tiga tahun, karena beliau diangkat menjadi penyuluh madrasah. Beliau tinggal di Dusun Kacangan, Tempursari. Dalam masa ini, ada perkembangan dalam hal kegiatan-kegiatan

---

<sup>73</sup>Wawancara, Bapak Purwono, selaku warga Dusun Tempursari, pada rabu tanggal 22 November 2023, Pukul 13.45 WIB.

siswa siswi. Disetiap pagi hari ada pembiasaan membaca do'a-do'a atau surah pendek.<sup>74</sup>

Pada masa ini ada perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adanya perubahan karena dalam pelaksanaan KBK masih uji terbatas. Maka pada awal tahun 2006, kurikulum tersebut dihentikan. Kemudian keluar permen nomor 24 tahun 2006 yang mengantar terlaksannya permer momor 22 tahun 2006 mengenai standar isi kurikulum dan permer nomor 23 tahun 2006, mengenai standar kelulusan. Oleh karena itu lahirnya kurikulum 2006, yang dasarnya sama saja dengan kurikulum 2004. Perbedaannya terletak pada kewengannya dan penyusunannya.<sup>75</sup>

Kegiatan siswa-siswi pada masa Bapak Isnadi mengalami perkembangan. Maka terciptanya kegiatan Hizbul Wathan, karena dibawah naungan Muhammadiyah. Hizbul Wathan merupakan gerakan kepanduan dalam Muhammadiyah. Padahal dari awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari mengadakan kegiatan pramuka. Kemudian ekstrakurikuler pramuka diganti menjadi Hizbul Wathan. Kepanduan Hizbul Wathan berdiri tahun 1918, yang awalnya bernama *Padvinder Muhammadiyah*. Ditahun 1920 berganti nama menjadi Hizbul Wathan. Selain itu, terdapat pembiasaan di pagi hari membaca surah-surah pendek, sholat dhuha, sholat

---

<sup>74</sup>Wawancara, Ibu Umi , selaku Guru MI Muhammadiyah Tempursari, pada selasa tanggal 13 Desember 2022, Pukul 11.00 WIB.

<sup>75</sup> Alhamuddin, "Sejarah kurikulum di Indonesia", Jurnal Nur el Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, IAI Yasni Bungo Jambi, Vo. 1, No. 2, 2014, hlm. 52.

dhuhur berjamaah, drumband, Tapak Suci (TC) Putra Muhammadiyah. Kegiatan-kegiatan tersebut akan dilanjutkan oleh kepala sekolah berikutnya.

## **6. Masa kepemimpinan Ibu Indah Nurrohmah tahun 2014-2021**

Pada masa Ibu Indah Nurrohmah menjadi Kepala sekolah setelah Bapak Isnadi, yang berpindah tugas. Pada masa ini mengalami perkembangan yang bagus dalam program madrasah, kegiatan ekstrakurikuler, kurikulum. Banyak juga kegiatan-kegiatan yang dipikirkan pada masa ini. Ada pembaharuan dalam pembelajaran dan tata kelola administrasi. Didukung juga oleh para guru-guru yang memiliki semangat untuk memajukan sekolah. Pada masa Ibu Indah sudah menggunakan bel listrik. Dalam hal pembelajaran mulai ada mata pelajaran teknik informatika, yang mengenalkan perangkat komputer.<sup>76</sup>

Proses pembelajaran sama seperti sebelumnya dimulai dari jam 07.00 WIB. Adapaun perbedaan, antara lain:

### 1. Untuk kelas 1-II

Hari Senin-Kamis masuk pukul 07.00-13.00

Hari Jum'at masuk pukul 07.00-11.00

Hari Sabtu masuk pukul 07.00-10.00

### 2. Untuk kelas III-VI

Hari Senin-Kamis masuk pukul 07.00-13.00

Hari Jum'at-Sabtu masuk pukul 07.00-11.00

---

<sup>76</sup> Wawancara, Ibu Indah Nurrohmah, selaku Kepala sekolah MI Muhammadiyah Tempursari, pada senin tanggal 12 Desember 2022, Pukul 10.00 WIB.

Tambahan Les untuk persiapan ujian kelas 6, Hari Senin-Kamis pukul 06.30-07.00

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari pada masa Ibu Indah Program madrasah nya bertambah, seperti halnya dilakukan sholat dhuha berjamaah di masjid. Setelah sholat dhuha, tadaruz juz Amma yang disimak guru kelas masing-masing. Terdapat juga jamaah sholat Dhuhur bersama jamaah masyarakat Dusun Tempursari. Jumlah murid dari masa kepemimpinan Ibu Surati sampai Ibu Indah mengalami kenaikan sedikit demi sedikit, dengan jumlah dibawah 100 anak. Hal ini dikarenakan kurangnya promosi dalam membuat brosur ataupun banner saat pendaftaran peserta didik baru. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari memiliki akreditasi B pada tahun 2015.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, antara lain: Hizbul Wathan, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Tahfidz, Drumband, Qiro'ah, dan Kaligrafi. Hizbul Wathan sebelumnya sudah ada di masa kepala sekolah Bapak Isnadi. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu Tapak Suci (TS) Putera Muhammadiyah merupakan seni bela diri yang lahir di Indonesia pada 31 Juli 1963. Yang bertujuan untuk melahirkan pendekar-pendekar baru, diikuti dari kelas 1 sampai kelas 6. Adapun ekstrakurikuler yang tidak wajib diikuti oleh para siswa siswi, yaitu Drumband, Tahfidz, Qiro'ah dan Kaligrafi.



**Gambar 3.1 Kegiatan Hizbul Wathan**

Kurikulum pada saat kepemimpinan Ibu Indah Nurrohmah, setelah menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) berganti menjadi kurikulum 2013. Sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam jenjang pendidikan. Kurikulum ini diterapkan secara bertahap pada tahun ajaran 2013/2014. Kemudian diterapkan serentak pada tahun ajaran 2014/2015 oleh seluruh lembaga pendidikan. Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum penyempurnaan dan perpaduan dari kurikulum 2004 (KBK) dan kurikulum 2006 (KTSP).

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia tepatnya tahun 2020 bulan Maret, harus dilakukan pembelajaran jarak jauh. Disebabkan karena adanya waban virus covid-19. Tak hanya di Indonesia yang mengalami dampak Covid-19 tapi seluruh dunia mengalami pandemi dan mulai diketahui pada akhir tahun 2019. Semua aktivitas dihentikan dan dilakukan secara daring dari rumah. Salah satu yang terdampak yaitu di bidang pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari merasakan dampak tersebut. Kegiatan belajar mengajar harus

dilakukan secara *Daring* (Dalam Jaringan). Dengan model pembelajaran tersebut, terdapat kendala yang dihadapi dari pihak guru maupun murid.

Kendala yang sering terjadi dalam proses belajar *Daring* mengenai jaringan, murid yang tidak memiliki handphone yang memadai, dan materi yang disampaikan pun kurang maksimal. Walaupun banyak kendala yang dihadapi, para guru-guru tetap berusaha dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, para wali murid ikut membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh. Peran orang tua dalam mendampingi anak-anaknya itu penting, meskipun ada kesulitan yang dihadapi. Tak hanya orang tua yang mendapat kesulitan para murid sangat kesulitan menerima materi secara daring. Tetapi semua harus dihadapi sesuai kemampuan masing-masing.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari pada masa Ibu Indah Nurrohmah mengalami banyak perubahan. Mulai dari kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi harus terhenti karena adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021.

**BAB IV**  
**KIPRAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TEMPURSARI**  
**KLATEN**

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai di masyarakat. Pendidikan Islam mengalami perkembangan yang pesat dan mengalami kemajuan. Lembaga pendidikan formal ditandai dengan munculnya madrasah. Lembaga pendidikan adalah tempat untuk menuntut ilmu, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, tempat mendidik anak, tempat menumbuhkan potensi anak dan lain-lain.<sup>77</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari lembaga pendidikan seringkali dianggap sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Sementara yang terjadi dalam lembaga pendidikan itu mengajarkan dan mengharuskan peserta didik untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh kemudian diterapkan di lingkungan sekitar. Selain itu jika membicarakan perihal lembaga pendidikan masyarakat hanya memandang sebagai sarana belajar saja. Sedangkan lembaga pendidikan sendiri sangat berarti dalam berbagai bidang kehidupan.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan yang cukup berkembang pesat di Indonesia yakni madrasah. Adapun madrasah tidak hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan. Akan tetapi madrasah juga harus memiliki manfaat untuk masyarakat disekitarnya. Perkembangan madrasah dan masyarakat sangat

---

<sup>77</sup> Marlina Ghazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal At Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, No. 1, Vol. 6, 2013, hlm 132.



berkaitan, karena keduanya memiliki hubungan yang erat. Tidak terkecuali dengan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Pendirian madrasah sendiri atas dasar kebutuhan masyarakat. Jadi sampai sekarang hubungan antara keduanya tetap terjalin. Adanya hubungan antara masyarakat dan madrasah dapat menimbulkan berbagai manfaat dalam berbagai bidang.

#### **A. Kiprah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Dalam Bidang Pendidikan**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan masyarakat, tanpa pendidikan tidak ada kemampuan. Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan generasi baru agar dapat mengembangkan potensi diri secara bertahap. Pendidikan pertama itu memang dari keluarga, yang dapat membentuk perilaku seseorang. Umumnya pendidikan dalam keluarga dengan mengajarkan nilai-nilai agama, sopan santun sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.<sup>78</sup>

Peran pendidikan dalam kehidupan manusia yang di zaman modern, dapat diakui sebagai kelengkapan yang menentukan prestasi dan kualitas seseorang. Semua aspek kehidupan tidak lepas dari pendidikan, terutama dalam lingkup lembaga pendidikan formal. Salah satu pendidikan formal di Indonesia adalah Madrasah Ibtidaiyah. Menurut surat keputusan bersama 3 Menteri, Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan mata pelajaran

---

<sup>78</sup> Udin Solehudi, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat", (Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, 2021), hlm. 2-3.

agama Islam kurang lebih 30 % disamping pelajaran umum. Lembaga ini bagian dari Sub Sistem Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk membangun dan meningkatkan mutu pendidikan. Berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia, yang merupakan tujuan dari Pendidikan Nasional.<sup>79</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari merupakan lembaga pendidikan terletak di Dusun Tempursari. Madrasah ini memiliki partisipasi dan dedikasi di dunia pendidikan masyarakat sekitar. Sebagai pusat pendidikan yang pertama kali didirikan di Tempursari. Madrasah menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan skala belajar anak-anak. Dalam perkembangannya, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari berkiprah dalam bidang pendidikan ikut memeriahkan acara kemasyarakatan di Dusun Tempursari, antara lain: Ikut dalam Kontribusi acara kemasyarakatan di Dusun Tempursari

#### 1. Acara Hari Besar Islam

Masyarakat Tempursari selalu memperingati hari besar Islam dengan mengadakan acara atau kegiatan. Dalam kegiatan ini, masyarakat selalu melibatkan semua dari bapak-bapak, ibu-ibi, pemuda-pemudi, ataupun anak-anak. Misalnya dalam memperingati Isra Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Islam (Muharram), dan lain-lain. Masyarakat meminta kepada para siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah untuk ikut andil dalam kegiatan

---

<sup>79</sup> Muhammad Faizal, Tabrani ZA, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*, Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, hlm. 210-212.

tersebut. Dengan mewakili salah satu siswa atau siswi untuk membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>80</sup>

Dengan bekal yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik, mewujudkan para siswa-siswi dengan mudah menampilkan kreasinya di tengah masyarakat. Selain sebagai tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan, peserta juga mendapat bekal hafalan juz 30 dan hafalan surah Ar-Rahman.

## 2. Klaten Menghafal

Klaten Menghafal merupakan program religi yang dilaksanakan pada akhir tahun tepatnya bulan Desember. Program ini dilakukan sebagai penutup di akhir tahun dengan cara menghafal Al-Qur'an. Memiliki tujuan sebagai tali silaturahmi, menumbuhkan semangat dalam mempelajari, memahami, mengamalkan, dan menghafal Al-Qur'an, dan membiasakan di kehidupan sehari-hari untuk dekat dengan Al-Qur'an. Diikuti oleh siswa siswi dari TPQ, TK, SD/MI, dan SMP/MTs se-Kabupaten Klaten.

Salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari mengikuti program Menghafal Al-Qur'an. Madrasah ini mengirimkan 50 murid dalam menghafalkan surah An-Naba. Acara ini diadakan di Masjid Al-Aqsa pada tanggal 25 Desember 2017. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari

---

<sup>80</sup> Wawancara, Bapak Syafi'i, 03 Desember 2023, Komite MI Muhammadiyah Tempursari, pukul 10.40 WIB.

mendapatkan penghargaan sebagai “50 Santri Terbaik” dalam wisuda akbar tahfidz surah An-Naba’.<sup>81</sup>

Dengan adanya Klaten Menghafal mengajarkan siswa siswi untuk menumbuhkan dan mencintai Al-Qur’an. Tak hanya itu, para siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari juga dapat menampilkan kreativitasnya, meskipun pada saat di luar sekolah. Oleh karena itu, madrasah juga sangat berperan penting dalam pertumbuhan kreativitas peserta didiknya.

## **B. Peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Dalam Bidang Sosial**

Manusia secara alami adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dan hubungan dengan sesama untuk memenuhi berbagai kebutuhan fisik dan emosional. Hal ini menegaskan bahwa manusia membutuhkan manusia lain untuk menjalankan hidup dan tidak bisa hidup sendiri. Manusia saling membantu dan bergantung dengan manusia lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap manusia ada kecenderungan untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama manusia.<sup>82</sup>

Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari hingga saat ini keterlibatan masyarakat sangat penting. Dengan adanya bantuan

---

<sup>81</sup> Wawancara, Ibu Indah Nurrohmah, Selaku Kepala Sekolah MIM Tempursari, 27 November 2023, Pukul 10.15 WIB.

<sup>82</sup> Siti Halimatus Sakdiyah, Dwi Fauzia Putri, “Buku Ajar Pengantar Ilmu Sosial”, (Universitas Kanjuruhan Malang, 2015), hlm. 16-17.

dari masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari dapat berdiri hingga saat ini. Hubungan antara madrasah dan masyarakat sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial. Sehingga dengan adanya hubungan tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari sendiri mempunyai peranan sosial di Dusun Tempursari. Tidak hanya itu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan madrasah juga tidak hanya untuk kepentingan madrasah itu sendiri. Akan tetapi madrasah juga melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar antara lain mengadakan infaq dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan di Dusun Tempursari:

1. Infaq Siswa Siswi Setiap Hari Jum'at

Infaq merupakan sumbangan atau pemberian secara sukarela yang diberikan untuk kepentingan kemanusiaan atau amal. Bisa berupa uang, barang atau jasa yang diniatkan untuk membantu sesama atau mendukung kegiatan amal. Infaq sering kali terkait dengan nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial.

Hal ini juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, para siswa siswi mengadakan infaq sebagai bentuk kemanusiaan. Mereka mengumpulkan infaq sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat, jika ada salah satu warga Tempursari yang meninggal dunia. Para siswa siswi dan guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari takziah dan memberikan sumbangan yang berasal dari infaq tersebut.<sup>83</sup> Seperti kemarin di RW 06 ada yang meninggal, bapak Suyanto dari Dusun Kacangan meninggal

---

<sup>83</sup> Wawancara, Ibu Indah Nurrohmah, Selaku Kepala Sekolah MIM Tempursari, 18 Desember 2023, pukul 09.00 WIB.

dunia pada tanggal 12 September 2023 dan bapak H. Toyibi dari Dusun Tempursari meninggal dunia pada tanggal 20 Agustus 2023. Para guru dan siswa siswi takziah sebagai bentuk kepedulian, turut berduka cita dan ikut melaksanakan sholat jenazah.

Selain untuk takziah ke masyarakat Tempursari yang meninggal dunia, infaq ini juga untuk bidang sosial lainnya seperti bela palestina, ada musibah bencana alam dan menjenguk siswa siswi yang sakit. Jadi infaq ini berpedoman dari siswa kembali ke siswa.

## 2. Ikut serta dalam kegiatan Muhammadiyah

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang baru saja mengadakan Muktamar. Muktamar adalah pertemuan besar yang diadakan organisasi Muhammadiyah, yang biasanya dilakukan berkala. Pada acara tersebut para anggota membicarakan berbagai isu, membuat keputusan organisasional, serta merumuskan arah dan kebijakan organisasi. Dengan masa pergantian kepengurusan lama ke yang baru dengan masa jabatan 5 tahun. Pergantian dilakukan dari pimpinan pusan ke pimpinan ranting yang paling bawah. Dalam hal ini, Siswa siswi ikut serta dalam musyawarah cabang yang dilaksanakan cabang Ngawen bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kahuman.

Dalam rangkaian acara Musyawarah Cabang Ngawen, terdapat kegiatan loma yang diadakan oleh panitia Musyawarah Cabang. Siswa siswi MI Muhammadiyah Tempursari mengikuti lomba dengan menampilkan tari, talk

show dan mendapatkan juara 1. Musyawarah Cabang dilaksanakan pada Sabtu tanggal 23 September 2023.<sup>84</sup>

Selain ikut serta dalam Musyawarah Cabang, Siswa siswi juga tampil dalam acara Musyawarah Ranting Tempursari. Acara ini diadakan pada tanggal 26 November 2023 yang bertempat di MI Muhammadiyah Tempursari. Ikut memeriahkan acara Musyawarah Ranting dengan menampilkan alat musik Angklung.

### **C. Respon Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari**

Madrasah ibtidaiyah muhammadiyah merupakan salah satu pendidikan yang dibutuhkan masyarakat baik dari dulu sampai sekarang. Karena dalam instansi tersebut tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan umum, tetapi juga ilmu agama. Hal tersebut menjadi penting, mengingat masih minimnya pendidikan agama yang ada di wilayah Tempursari. Lalu, sekolah tersebut juga cukup membantu masyarakat dalam mengakses pendidikan pada jaman tahun 1965-an. Karena pada saat itu sedikit ada sekolah yang dapat diakses oleh masyarakat Tempursari.<sup>85</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari, dalam kualitas memang tidak kalah jauh dengan sekolah lainnya. Yang perlu diperhatikan dalam peran orang tua di Dusun Tempursari masih kurang berpartisipasi dalam

---

<sup>84</sup> *Ibid*

<sup>85</sup> Wawancara, Bapak Syafi'i, 03 Desember 2023, Komite MI Muhammadiyah Tempursari, pukul 10.40 WIB.

mengembangkan sekolah tersebut. Misalnya, para orang tua yang ekonominya menengah ke atas lebih proper ke Sekolah Islam Terpadu (IT), atau Sekolah Swasta lain. Seharusnya masyarakat mendukung dengan menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari. Dengan begitu bisa menjadi acuan dan membawa ketertarikan untuk masyarakat luar Tempursari menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut. Jika dari masyarakatnya sendiri kurang berpartisipasi maka tidak menjamin masyarakat lain ada ketertarikan.<sup>86</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari dalam biaya pendidikannya tergolong murah dan terjangkau. Tiap bulan para orang tua membayar uang infaq seikhlasnya. Ada orang tua yang membayar tiap bulannya Rp. 20.000, Rp. 25.000, bahkan sampai Rp. 30.000. Karena untuk masyarakat yang kurang mampu bisa menyekolahkan dan mendapat pendidikan yang layak. Guru-guru madrasah pun semua lulusan strata satu dan memiliki kemampuan yang baik. Akan tetapi ada beberapa orang tua yang berpikiran bahwa guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari tidak memiliki kompetensi dan kalah jauh dengan guru-guru Sekolah Swasta. Hal ini yang menyebabkan murid di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah jumlahnya sedikit.<sup>87</sup>

Dengan adanya sekolah tersebut merupakan satu sarana pendidikan, yang membantu anak-anak untuk memudahkan dalam mengakses ilmu pengetahuan. Selain itu juga faktor agama yang rinci dan banyak, dapat membantu anak-anak

---

<sup>86</sup> Wawancara, Ibu Anis Faridayati, 19 Desember 2023, Wali Murid MI Muhammadiyah Tempursari, pukul 10.00 WIB.

<sup>87</sup> Wawancara, Ibu Listiyani, 19 Desember 2023, Wali Murid MI Muhammadiyah Tempursari, pukul 10.20 WIB.



sebagai bekal di akhirat. Disisi lain, lokasinya yang dekat dengan rumah, membuat para orang tua merasa aman dan merasa dapat memantau juga perkembangan anak-anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Madrasah Ibtidaiyah Tempursari mencerminkan transformasi signifikan dalam pendidikan Islam di Dusun Tempursari. Dimulai dari tradisional dengan mengaji sore di rumah warga, madrasah ini menjadi perwujudan visi modern dan formal K.H. Ahmad Dahlan yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan agama. Sebagai bagian dari amal usaha Muhammadiyah, lembaga ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan agama masyarakat, tetapi juga memberikan akses kepada anak-anak Dusun untuk memperdalam ilmu pengetahuan umum. Inisiatif pendirian Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari oleh warga setempat sebagai sekolah berbasis agama Islam menandai tonggak penting dalam evolusi pendidikan di daerah tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah siswa sekitar tahun 2000-an, karena adanya program unggulan madrasah tersebut. Akan tetapi hanya bertahan selama lima tahun. Tahun berikutnya mengalami penurunan jumlah siswa. Disebabkan pemimpin berikutnya tidak melanjutkan programnya. Dari tahun ke tahun, jumlah siswa mengalami penambahan sedikit-sedikit. Selain perkembangan siswa, kurikulum dan kegiatan-kegiatan sekolah mengalami perkembangan yang pesat. Kurikulum pembelajaran yang selalu

mengikuti pemerintah. Untuk kegiatan sekolah kini semakin banyak sebagai pelajaran tambahan bagi siswa.

Peran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dapat dilihat dalam ikut sertanya siswa siswi dalam kegiatan masyarakat. Jadi sampai sekarang hubungan antara keduanya tetap terjalin. Adanya hubungan antara masyarakat dan madrasah dapat menimbulkan berbagai manfaat dalam berbagai bidang. Dalam kiprahnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di bidang pendidikan dan sosial. Pada bidang pendidikan mengikuti kegiatan di masyarakat seperti memeriahkan peringatan Hari Besar Islam, dan mengikuti program Klaten Menghafal. Sedangkan pada bidang sosial terdapat program infaq setiap jum'at dan kegiatan Muhammadiyah di tingkat cabang dan ranting.

## **B. SARAN**

Berdasarkan atas hasil penelitian, maka penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Bagi madrasah ibtidaiyah muhammadiyah Tempursari, mengingatkan bahwa sekarang di era zaman yang canggih dan perkembangan sosial media yang pesat. Untuk mengenalkan dan menunjukkan di Dusun Tempursari memiliki sekolah yang bagus yaitu Madrasah ibtidaiyah muhammadiyah tempursari. Dengan mengupload semua kegiatan-kegiatan Madrasah agar dapat dikenal dan dilihat oleh masyarakat umum.

2. Mengingatkan agar madrasah ibtidaiyah tempursari agar menyimpan, mencatat mengenai madrasah sebagai dokumentasi.
3. Saran bagi para pembaca dan masyarakat umum mengenai penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sejarah madrasah atau sejarah lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Arsip:**

Piagam Madrasah tahun 1983 dari Departemen Agama Republik Indonesia

(Arsip Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten)

Surat Piagam tahun 1969 dari Dinas Pendidikan Agama Kab.Klaten

(Arsip Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari Klaten)

Sertifikat Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari

Arsip Foto Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari

### **Buku:**

Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu).

Alavi, Zainuddin. 2000. *Muslim Educational Thought In The Middle Ages*, Terj. Abuddin Nata, (Canada: Montreal).

Asha, Lukman. 2020. *Manajemen Pendidikan Dasar*, (Bantul: Azyan Mitra Media)

Boland, BJ. 1985. *Pergumulan Islam di Indonesia*, ( Jakarta: Grafiti Pers).

BPS. 2022. *Kecamatan Ngawen Dalam Angka*, (Klaten: Badan pusat statistik).

Departemen Agama RI. 2000. *Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag).

Djaelani, A Timur. 1982. *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama*, (Jakarta: Dermaga).

- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- \_\_\_\_\_. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintas Sejarah, Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta, Tiara Wacana).
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Mas'ud, Abdurrahman. 2006. *Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana).
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, (Jakarta: Kencana).
- \_\_\_\_\_. 2002. *Filsafat Islam: Pendidikan Historis, Teoritis*, (Jakarta: Ciputat Pers).
- Riva Argadia, Yosep. 2020. *Profil Budaya dan Bahasa Kab. Klaten Provinsi Jawa Tengah*, (Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi informasi Kementrian Pendidikan dan Budaya).
- Safri, Hendra. 2018. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Palopo: Lembaga Penerbit kampus, IAIN Palopo).
- Siri, Rusli. 2017. *Aku Cinta Muhammadiyah*, (Jakarta: Erlangga).
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Sosialogi Dasar Analisis, Teori Dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial Dan Kajian-Kajian Strategi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20, Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset).
- Supriyati. 2022. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara).
- Syahrudin, dan Susanto, Heri. 2019. *Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonial Nusantara sampai Reformasi)*, (Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat).
- Tjokorda, Sari Nindhia dan Sampurna, I Putu. 2018. *Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah*, (Kuta Selatan: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana).
- Yunus, Mahmud. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung).

**Jurnal:**

- Jamin, Ahmad. 2015. “Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter)”, *Jurnal Islamika*, Vol. 15, No. 2.
- Marlina, Leny. 2012. “Kajian Terhadap Perkembangan Sekolah Muhammadiyah”, *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No.01.
- Mappasiara. 2018. “Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang lingkup dan Epistemology)”, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. VII, No. 1.
- Muttaqin. 2017. “Pemikiran dan Manajemen Pendidikan NU dan Muhammadiyah”, *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*. Vol. 4, No. 1.

- Nurhasnawati, 2015. "Pendidikan Madrasah dan Prospeknya dalam Pendidikan Nasional", *Jurnal Potensia: Jurnal Kependidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, No. 1, Vol. 14.
- Rahman BP, Abd, dkk. 2022 "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan". *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Syaifuddin, M. Arif. dkk . 2019. "Sejarah Sosial Pendidikan Islam Modern Di Muhammadiyah", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8, No.1.
- Syarifuddin. 2015. "Pendekatan Historis Dalam Pengkajian Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmiah Kreatif: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. XII, No. 2.
- Supani. 2009. Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia. *Isnania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14, No. 3.
- Tariqul chaer, Moh. 2016. "Peran Madrasah Dalam Mengahdapi Era Globalisasi Dan Budaya", *MUADDID*, Vol.06, No.02.
- Usman, Muh Idris. 2013. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangan Masa Kini)", *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, Vol. XIV, No. 1.
- Yusri, M. Daud. 2021. "Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Suatu Kajian Historis)", *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, Vol. 10, No. 2.



**Skripsi :**

Maliki, Izhar. 2020. *“Pemikiran Pendidikan Islam KH Ahmad Dahlan 1912-1923”*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta).

**Wawancara :**

Wawancara, Bapak Wahyudin 16 Maret 2020, selaku warga Dusun Tempursari, pukul 09.40 WIB.

Wawancara, Bapak Aspani, 16 Maret 2020, selaku warga Dusun Tempursari, pukul 10.20 WIB.

Wawancara, Bapak Syafi’i, selaku warga Dusun Tempursari, 13 Desember 2023, pukul 10.10 WIB.

Wawancara, Ibu Mutmainah, selaku warga Dusun Tempursari, pada senin tanggal 20 November 2023, Pukul 10.45 WIB.

Wawancara, Ibu Indah Nurrohmah, Selaku Kepala Sekolah MIM Tempursari, 27 November 2023, Pukul 10.15 WIB.

Wawancara, Ibu Umi, selaku guru MIM Tempursari , 28 November 2022, Pukul 11.00 WIB.

Wawancara, Ibu Rukmini , selaku guru MIM Tempursari , 28 November 2022, Pukul 11.30 WIB.

**Website:**

PDM Kab Klaten, *“Sejarah Singkat Muhammadiyah Klaten”*, <http://klaten.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, diakses pada 2 Oktober 2021, pukul 21.37 WIB.

KBBI, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/perkembangan.html>, diakses tanggal 06 Desember 2022, pukul 20.35 WIB

<http://digilib.uinsby.ac.id/18469/2/Bab%201.pdf>, diakses tanggal 07 Desember 2022, pukul 21.40 WIB.

Nova Marviana, “perkembangan pendidikan di Era sekarang”, <https://www.kompasiana.com/novamarviana8257/63a56c4408a8b531ac605d82/perkembangan-pendidikan-di-era-sekarang>, diakses pada hari Kamis, tanggal 07 September 2023, pukul 11.10 WIB.

Bagaskara, “Menilik UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia” <http://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>, diakses pada hari Kamis, tanggal 06 September 2023, pukul 11.10 WIB.

“Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah”, <http://muhammadiyah.or.id/anggaran-rumah-tangga/> diakses pada hari Sabtu, tanggal 2 Desember 2022, Pukul 13.00 WIB.

“Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah”, <https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/wp-content/uploads/2020/02/Pedoman-PP-Nomor-01-PED-1.0-B-2018-Tentang-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah>, diakses tanggal 02 Desember 2023, Pukul 20.08 WIB.

BPS Provinsi Jawa Timur, “Geografis”,  
<http://jatim.bps.go.id/subject/153/geografi.html>, diakses pada hari Senin,  
tanggal 14 Agustus 2023, pukul 10.30 WIB.

Aris, “pengertian sosial, unsur, serta cakupan didalamnya”,  
<http://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosial/>, diakses pada hari  
Kamis, tanggal 07 September 2023, pukul 16.40 WIB.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, “Sejarah Pendidikan  
Islam dan Organisasi Ditjen Pendidikan Islam”,  
<https://pendis.kemenag.go.id/profil/sejarah> , diakses hari Sabtu, tanggal 02  
Desember 2023, pukul 19.35 WIB.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Piagam adalah surat resmi yang berisi  
pernyataan pemberian hak. <https://kbbi.web.id/piagam>, diakses tanggal 05  
Desember 2023, Pukul 19.50 WIB.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1. Piagam Madrasah Ibtidaiyah Tempursari 1 Agustus 1983

Lampiran 2  
Pasal 2 ayat 4 Keputusan Dirjen Bimas Islam  
Dep. Agama R.I. No. : Kep. D. 63/77

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**PIAGAM MADRASAH**  
*NO MK/SC/3979/Pg.10/MI/1983*

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia dengan ini Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama memberikan Piagam terdaftar kepada Madrasah :

1. Nama : *M.I. Tempursari*

2. Alamat : Jalan : \_\_\_\_\_  
Desa : *Tempursari*  
Kecamatan : *Kitandun*  
Kabupaten : *Klaten*  
Propinsi : *Jawa Tengah*

3. Didirikan pada : *Tgl. 15 - 2 - 1965*  
Oleh : *Yuswan Fachrudin - Talim*

Sehingga kepada Madrasah yang bersangkutan diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri.

SEMARANG *1 - Agustus* 19 *83*  
a.n. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama  
Propinsi Jawa Tengah  
Kepala Bidang ~~Pendidikan~~ Agama Islam  
Kerjasama Kerjasama

*(T. H. M. H. R. H. C.)*  
NIP. *1150 100 597*

**Lampiran 2. Surat Piagam Dinas Pendidikan Agama Kab. Klaten**

**DINAS PENDIDIKAN AGAMA  
KABUPATEN KLATEN.  
Djl. Melati No. 16 B. Telp. No. 60.**

ISI

**SURAT - PIAGAM :**

**No. 13/117 / B. / V / 1969.-**

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN AGAMA  
KABUPATEN KLATEN.**

Membatja : Surat Permohonan Pengesahan berdirinja Madrasah :  
*Jempursari* Tanggal : \_\_\_\_\_  
*Kelantan* Nomor : \_\_\_\_\_

Menimbang : Bahwa berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan oleh  
Penilik yang bersangkutan, bahwa MADRASAH tsb.  
telah memenuhi syarat-syarat untuk diteri  
PIAGAM : Pengesahan.—

Memutuskan : Terhitung mulai Tanggal : *15 Februari 1965.*  
Madrasah : *M. J. Muhammadiyah Jempursari Klat.*  
yang dipimpin oleh Saudara : *H. Umar*  
( tergabung dalam ormas / orpol ) *Muhammadiyah*  
Diaku / disahkan berdirinja dan berhak menerima  
bantuan dari Pemerintah sesuai dengan kemampuan  
dan keadaan.—

Klaten: *1 - Mei -* 19*60*

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN AGAMA  
KABUPATEN KLATEN.-**

*[Mardjuni]*  
( *H. Sumardi* ) .-

Kg. Sumber Redjeki Kl., 1000 - 2 - 60.

**Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah**

Tempursari 20 Oktober 2015

Da 146292

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH  
(BAN-S/M)

**Sertifikat Akreditasi**

**SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : **MI Muhammadiyah Tempursari**

NPSN : 60711750

Alamat : Tempursari, Ngawen

Kabupaten/Kota : Klaten

Provinsi : Jawa Tengah

telah diakreditasi dengan nilai **83** peringkat **B**

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor **148/BAP-SM/X/2015**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **20 Oktober 2020**

Ditetapkan di **Semarang**

Pada tanggal **20 Oktober 2015**

Ketua BAN-S/M  
Kantor Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah  
Provinsi **Jawa Tengah**

**H. Subarjo, MM.**



**Lampiran 4.** Gedung Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari



**Lampiran 5.** Papan Nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari



**Lampiran 6.** Salah satu ruangan kelas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari





**Lampiran 7.** Halaman Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tempursari



**Lampiran 8. Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband MI Muhammadiyah**

Tempursari

**Lampiran 9. Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis/Kaligrafis**

**Lampiran 10.** Kegiatan Upacara Bendera MI Muhammadiyah Tempursari



**Lampiran 11.** Kegiatan Outing Class MI Muhammadiyah Tempursari



**DAFTAR NARASUMBER**

No	Nama	Usia	Status	Alamat
1	Ibu Indah Nurrohmah	43 tahun	Kepala Sekolah MIM Tempursari	Mlandang, Ngawen
2	Ibu Umi S	55 tahun	Guru MIM Tempursari	Tempursari, Ngawen
3	Ibu Harmini	56 tahun	Guru MIM Tempursari	Tegalyoso, Klaten Selatan
4	Bapak Syafi'i	57 tahun	Komite MIM Tempursari	Tempursari, Ngawen
5	Ibu Mutmainah	53 tahun	Warga Tempursari	Tempursari, Ngawen
6	Bapak Purwono	68 tahun	Warga Tempursari	Tempursari, Ngawen
7	Bapak Wahyudin	66 tahun	Warga Tempursari	Tempursari, Ngawen
8	Bapak Aspani	68 tahun	Warga Tempursari	Tempursari, Ngawen
9	Ibu Anis Faridayati	36 tahun	Wali Murid MIM Tempursari	Pepe, Ngawen
10	Ibu Listiyani	42 tahun	Wali Murid MIM Tempursari	Pepe, Ngawen

**Lampiran 12. Wawancara 1**

Nama : Indah Nurrohmah

Usia : 43 tahun

Status : Kepala Sekolah MIM Tempursari

Alamat : Mlandang, Ngawen



**Lampiran 13. Wawancara 2**

Nama : Umi S

Usia : 55 tahun

Status : Guru Sekolah MIM Tempursari

Alamat : Tempursari, Ngawen



**Lampiran 14. Wawancara 3**

Nama : Harmini

Usia : 56 tahun

Status : Guru Sekolah MIM Tempursari

Alamat : Tegalyoso, Klaten Selatan





**Lampiran 15. Wawancara 4**

Nama : Syafi'i

Usia : 57 tahun

Status : Komite Sekolah MIM Tempursari

Alamat : Tempursari, Ngawen



**Lampiran 16. Wawancara 5**

Nama : Mutmainah

Usia : 53 tahun

Status : Warga Tempursari

Alamat : Tempursari, Ngawen



**Lampiran 17. Wawancara 6**

Nama : Purwono

Usia : 68 tahun

Status : Warga Tempursari

Alamat : Tempursari , Ngawen



**Lampiran 18. Wawancara 7**

Nama : Anis Faridayati

Usia : 36 tahun

Status : Wali Murid MI Muhammadiyah Tempursari

Alamat : Pepe, Ngawen



**Lampiran 19. Wawancara 8**

Nama : Listiyani

Usia : 42 tahun

Status : Wali Murid MI Muhammadiyah Tempursari

Alamat : Pepe, Ngawen



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Ummi Nazwah  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Cirebon, 19 April 1999  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Status** : Mahasiswa  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Kemit RT 008/ RW 004, Pepe, Ngawen, Klaten  
**Email** : nzwah.ummi19@gmail.com  
**Instagram** : umminz\_  
**Pendidikan Formal** :

- TK Aisyah Bustanul Athfal Pepe 2004-2005
- MI Muhammadiyah Pepe 2005-2011
- MTs Negeri 1 Klaten 2011-2014
- MA Negeri 2 Klaten 2014-2017
- UIN Raden Mas Said Surakarta 2017-2023

Riwayat Organisasi :

- Anggota Nasyiatul Aisyiyah Cabang Ngawen 2022
- Anggota KMK (Komunitas Mahasiswa Klaten) UIN RAMASTA 2018